

**DAMPAK PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSIKU PADA LAPORAN
KEUANGAN USAHA KEBAB BAIK SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

Abdullah Rifqi Husaini

2005046009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGSO SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Abdullah Rifqi Husaini
NIM : 2005046009
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Penerapan Aplikasi Akuntansiku Pada Laporan Keuangan Usaha Kebab Baik Semarang

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Ari Kristin, SE., M.Si
NIP.197905122005012004

Pembimbing II



Mashilal, SE., M.Si
NIP.198405162019031005

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Abdullah Rifqi Husaini
NIM : 2005046009
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **Dampak Penerapan Aplikasi Akuntansiku Pada Laporan Keuangan Usaha Kebab Baik Semarang.**

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : **12 Juni 2024.**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2024

Semarang, 16 Juni 2024

Ketua Sidang,

Zuhdan Ady Fataron, M.Si.
NIP. 198403082015031003

Penguji Utama I,

Suhirman, MA, EK.
NIP. 198412122019032018

Pembimbing I,

Dr. Ari Kristin, SE, M.Si.
NIP. 197905122005012004



Sekretaris Sidang,

Mashilal, M. Si.
NIP. 198405162019031005

Penguji Utama II,

Elvsa Najachah, MA.
NIP. 199107192019032017

Pembimbing II,

Mashilal, M. Si.
NIP. 198405162019031005

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Ath-Thabrani)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan ini karya penulis persembahkan teruntuk :

1. Orang tua saya tercinta Bapak Ashadi dan Ibu Athohiriyah yang senantiasa mendukung setiap langkah yang ku pilih dan memberikan kasih sayang, kesabaran, doa yang sangat tulus, serta dukungan moril serta materiil kepada saya agar dipermudah, sukses dalam menjalankan apapun dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adik-adikku tercinta, Farihatul Inayah dan Wildan Azka Amali yang selalu membuatku bahagia.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Astin Amanda Akbalna, S.M. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dari Maba masuk kekampus ini hingga saat ini. Terimakasih banyak sudah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi.

DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyampaikan bahwa skripsi yang saya tulis tidak mengandung materi yang telah ditulis oleh orang lain ataupun ide dari orang lain, kecuali data informasi yang termuat merupakan referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian.

Semarang, 22 Mei 2024

Deklarator



Abdullah Rifqi Husaini

Nim. 2005046009

TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi kata-kata Arab ini dipakai untuk penyusunan Skripsi. dengan berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	es (titik diatas s)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (titik dibawah h)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titikdidas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

Fathah bertemu alif مِهَادُ	Ditulis	\bar{A} <i>Mihaad</i>
Fathah bertemu alif layyinah تَنْسَى	Ditulis	\bar{A} <i>Tansaa</i>
Kasrah bertemuya' mati مُؤْمِنِينَ	Ditulis	\bar{i} <i>Mu'iniin</i>
Dammah bertemu wawu mati يَمْكُرُونَ	Ditulis	\bar{u} <i>yamkuruun</i>

D. Vokal Rangkap

Fathah bertemuya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah bertemu wawu mati فِرْعَوْنَ	Ditulis	<i>Au</i> <i>Fir`aun</i>

E. Syaddah (ّ)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya السَّلَام = assalam

F. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* ... misalnya الْمَلِكُ = almaliku. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada awal kalimat.

G. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah yang terletak di akhir kalimat, ditulis dengan "h" misalnya الْحُطْمَةُ = al-huthomah

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan dampak yang sangat besar dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan seperti dari sistem manual beralih ke sistem komputer sebagai alat pemrosesan data yang memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terhadap Kebab Baik yang merupakan salah satu industri makanan cepat saji atau disebut juga dengan *fast food*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik yang menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap informan-informan yang relevan seperti pemilik, dan admin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebab Baik sudah menerapkan aplikasi Akuntansiku yang dimana penerapan tersebut memiliki banyak manfaat, mudah digunakan, dan berdampak positif sehingga muncul rasa minat menggunakan atau menerapkan aplikasi tersebut. Dengan aplikasi Akuntansiku juga dapat menghemat waktu serta menjaga keamanan data, aplikasi Akuntansiku sudah efektif dan efisien dalam pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Namun masih terdapat hal yang perlu diperhatikan diantaranya : perlu adanya merekrut karyawan baru, karyawan yang bertugas menghendel semua laporan keuangan (*Accounting*), penerapan catatan atas laporan keuangan (CALK). Selanjutnya dampak dari penerapan aplikasi Akuntansiku salah satunya yaitu pelaporan keuangannya yang lebih cepat, dan kemudahan dalam akses data.

Kata kunci : *Technology Acceptance Model* (TAM), Aplikasi Akuntansiku

ABSTRACT

The very rapid development of information technology has had a very large and significant impact on accounting information systems in a business organization, especially in data processing which has undergone changes such as from a manual system to a computer system as a data processing tool that makes it easier for humans to carry out daily activities. -day. In this research, the author is interested in conducting in-depth research on Kebab Baik, which is one of the fast food industries or also known as fast food. This research aims to determine the application of the Akuntansiku application to Kebab Baik's financial reports which uses the TAM (Technology Acceptance Model) theory.

This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data sources come from primary data sources and secondary data sources. The data collection method in this research uses interviews, observation and documentation of relevant informants such as the owner and admin.

The research results show that Kebab Baik has implemented the Akuntansiku application, which has many benefits, is easy to use, and has a positive impact so that there is a feeling of interest in using or implementing the application. With the Akuntansiku application you can also save time and maintain data security, the Akuntansiku application is effective and efficient in recording financial reports according to SAK EMKM. However, there are still things that need to be considered, including: the need to recruit new employees, employees who are tasked with handling all financial reports (Accounting), implementing notes on financial reports (CALK). Furthermore, one of the impacts of implementing the Akuntansiku application is faster financial reporting and ease of data access.

Keywords: Technology Acceptance Model (TAM), My Accounting Application

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrohibbil'alamin. Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah yang Maha kuasa, atas berkat rahmat dan hidayahnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penerapan Aplikasi Akuntansi pada Laporan Keuangan Keab Baik Semarang". Sholawat serta salam semoga tetap kami limpahkan kepada baginda tercinta yang adil dan bijaksana yakni Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafa'at dari-Nya. Aamiin

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi strata 1 Jurusan S1 Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan sehingga penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kepenulisan skripsi ini lebih baik.

Pada penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan, saran, arahan, motivasi, dan bimbingan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Wakil Dekan I, II, dan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Warno, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, dan Naili Sa'adah, SE., M.Si, Akt. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I dan Mashilal, M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat penulis selesaikan dengan baik.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan selama menuntut ilmu di kampus UIN Walisongo Semarang.

7. Fadlol Badruzzaman selaku *owner* Kebab Baik sekaligus karyawan Kebab Baik yang telah membantu penulis memberikan beberapa informasi sehingga dapat membantu dalam penulisan skripsi kepada penulis.
8. Serta kepada teman teman dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dengan baik.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga sangat terbuka untuk penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk pembaca serta orang yang memiliki keterkaitan dengan materi penelitian tersebut.

Semarang, 22 Mei 2024

Penulis

Abdullah Rifqi Husaini

2005046009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Sumber Penelitian.....	13
3. Metode Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data	15
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	18
1. Persepsi Kebermanfaatan (<i>perceive of usefulness</i>).....	19
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>perceived ease of use</i>)	20
3. Sikap (<i>Attitude</i>).....	21
4. Minat Perilaku (<i>behavioral intention</i>).....	22

5. Pengguna Senyatanya (<i>actual use</i>).....	22
6. Kelebihan dan Kekurangan TAM	23
B. Sistem Informasi Akuntansi	24
1. Sistem.....	24
2. Informasi.....	25
3. Akuntansi	26
4. Sistem Informasi Akuntansi.....	28
5. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	29
6. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	30
7. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	30
8. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	31
9. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi.....	32
C. Prinsip Umum Akuntansi Syariah.....	33
D. Laporan Keuangan	35
1. Pengertian laporan keuangan.....	35
2. Tujuan laporan keuangan	35
E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	36
F. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	39
1. Pengertian SAK EMKM	39
2. Kebijakan Akuntansi Menurut SAK EMKM.....	40
G. Aplikasi Akuntansiku.....	39
BAB III GAMBARAN UMUM	41
A. Sejarah Singkat Berdirinya Kebab Baik.....	43
1. Waktu Berdirinya dan Letak Geografis Usaha Kebab Baik.....	43
2. Pendiri Usaha Kebab Baik dan Struktur Organisasi Kebab Baik	44
3. Tujuan Kebab Baik	46
B. Kegiatan Usaha	46
1. Kegiatan Pemasaran Produk.....	46
2. Pengelolaan keuangan	49
C. Produk dan Harga Usaha Kebab Baik	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Penerapan Aplikasi Akuntansiku Pada Laporan Keuangan Kebab Baik.....	52
B. Alasan Memilih Menggunakan Aplikasi Akuntansiku	66
C. Penerapan Aplikasi Akuntansiku sesuai SAK EMKM.....	67
D. Dampak Penerapan Aplikasi Akuntansiku pada Laporan Keuangan Kebab Baik ..	73
BAB IV PENUTUP	75

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Provinsi Jawa Tengah.....	1
Tabel 1.2 Laporan Keuangan Tahun 2020-2023	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laporan Keuangan Kebab Baik Menggunakan Aplikasi Akuntansiku	6
Gambar 2.1 Model TAM	18
Gambar 3.1 Laporan Keuangan Manual Kebab Baik	49
Gambar 3.2 Laporan Keuangan Kebab Baik Menggunakan Aplikasi Akuntansiku	50
Gambar 4.1 Tampilan Akun dan Cara Penggunaan Aplikasi Akuntansiku.....	58
Gambar 4.2 Dashboard Pada Web Aplikasi Akuntansiku.....	60
Gambar 4.3 Fitur Master Data Aplikasi Akuntansiku	62
Gambar 4.4 Flowchart Laporan Keuangan Pada Kebab Baik	68
Gambar 4.5 Tampilan Utama dan Tambah Transaksi Pada Aplikasi Akuntansiku	69
Gambar 4.6 Menu Laporan Keuangan Aplikasi Akuntansiku.....	70
Gambar 4.7 Laporan Neraca Saldo.....	71
Gambar 4.8 Laporan Neraca.....	72
Gambar 4.9 Laporan Laba Rugi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	80
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	83
Lampiran 3. Dokumentasi.....	104
Lampiran 4. Dokumentasi Laporan Keuangan Kebab Baik	105
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan informasi yang ada pada saat ini tidak dapat dihindari dan telah berkembang dengan pesat pada berbagai sektor di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data.

Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis atau usahanya, namun disisi lain pada sektor usaha masih banyak dijumpai adanya keterbelakangan teknologi sehingga tidak mampu mengikuti perkembangan arus. Teknologi seharusnya merupakan sebuah peluang dan kesempatan yang baru bagi pelaku usaha khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).¹

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.² Perkembangan UMKM di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Tengah selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dibuktikan dengan gambar dibawah ini :

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Provinsi Jawa Tengah

NO	DESKRIPSI DATA	SATUAN	TAHUN			
			2020	2021	2022	2023
1	JUMLAH UMKM	Unit	168.878	173.431	180.579	183.181
	Produksi / Non Pertanian	Unit	57.527	60.449	65.063	66.958

¹ Tri Sagirani Muhammad Edwin Diradinata, "Perancangan Sistem Informasi Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Layanan Pada Pelanggan," *Jurnal Komunika* 7, no. 1 (2018).

² "UMKM Kelurahan Gemah," <https://gemah.semarangkota.go.id/umkm>, diakses 20 November 2023.

NO	DESKRIPSI DATA	SATUAN	TAHUN			
			2020	2021	2022	2023
	Pertanian	Unit	27.653	28.284	28.400	28.429
	Perdagangan	Unit	62.965	63.965	65.979	66.489
	Jasa	Unit	20.733	20.733	21.137	21.305

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Jawa Tengah ³

Berdasarkan data di atas yang dilansir melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah pada Triwulan I menyatakan bahwa jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin berkembang. Dari sejak tahun 2020 jumlah UMKM di provinsi Jawa Tengah mencapai 167,391 unit, pada tahun 2021 mencapai 173,431 unit, pada tahun 2022 mencapai 180,181 unit, sedangkan pada tahun 2023 jumlah UMKM pada Provinsi Jawa Tengah mencapai 183,181 unit.

Data diatas menyatakan bahwa jumlah UMKM Provinsi Jawa Tengah selalu meningkat dari tahun per tahun. Salah satu UMKM di Provinsi Jawa Tengah Kota Semarang yaitu makanan cepat saji atau biasa disebut *fast food*. Makanan cepat saji (*fast food*) merupakan jenis makanan yang telah diolah kemudian diproduksi untuk dijual kembali dengan proses pelayanan yang cepat, mudah dikemas dan praktis.⁴ Makanan cepat saji bisa secara cepat dihidangkan karena sudah dipersiapkan dahulu, hingga waktu penyajian hanya mencapai durasi 5-10 menit setelah pembeli memesan makanan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi makanan cepat saji sebanyak 69%. Dengan rician sebagai berikut : 33% memilih *fast food* untuk makanan siang, sebanyak 25% memilih *fast food* untuk makanan malam, sebanyak 9% memilih *fast food* untuk selingan dan 2% memilih *fast food* untuk makan pagi.⁵

Hasil studi *Health Education Authority*, bahwa usia 15-34 tahun adalah terbanyak yang memilih menu *fast food*. Fenomena makanan *fast food* ini juga dapat dilihat dari munculnya berbagai kedai-kedai makanan cepat saji yang bermunculan di

³“Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Jawa Tengah,” <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail-sub/18>. diakses 2 Januari 2024.

⁴ Fevi Yetmi, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Fast Food pada Siswa di SMA Cerdas Bnagsa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020,” *STUDIA (Jurnal Hail Penelitian Mahasiswa)* 6, no. 1 (2021).

⁵ Ibid.

pinggir jalan, seperti ayam goreng tepung (*fried chicken*), burger, sosis bakar, minuman *soft drink* serta salah satunya yakni kebab.⁶

Kebab merupakan makanan khas Timur Tengah berupa daging yang dilengkapi dengan bawang bombay, sayur, bumbu dan lainnya yang dibungkus dengan kulit tortila.⁷ Kebab juga merupakan makanan kategori *fast food* yang banyak digemari oleh semua kalangan umur. Maka tidak diherankan lagi, jika bisnis makanan *fast food* ini berkembang cukup pesat yang membuat para produsen terus bersaing dan berinovasi untuk memenuhi kepuasan para pelanggan. Salah satunya yaitu bisnis makanan *fast food* yang ada di Semarang yakni Kebab Baik.

Kebab Baik adalah suatu usaha yang bergerak di bidang makanan siap saji (*fast food*). Yang berlokasi di daerah Semarang Barat. Bisnis Kebab Baik ini dirintis pada tahun 2020 dengan awal mula berdirinya 1 *outlet*. Pada awal usaha ini dijalankan sedikit terganggu, dikarenakan adanya masa pandemi covid-19 pada aturan (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) PPKM. Yang dimana pada waktu itu jam operasional untuk buka *outlet* sangat terbatas. Walaupun sedikit agak terganggu namun, pemilik Kebab Baik ini masih tetap menjalankan usahanya, bahkan pada tahun 2020 akhirpun pemilik kebab mempunyai tekad untuk membuka cabang ke duanya. Setelah kondisi berjalan baik dan dengan begitu seiring berjalannya waktu, pada tahun 2021 bukalah cabang ke tiganya pada akhir tahun 2021. Pada tahun 2022 pemilik kebab membuka kembali usahanya sekaligus tiga cabang *outlet*. Jadi pada saat ini tahun 2023 usaha atau bisnis Kebab Baik sudah membuka cabang sebanyak 6 cabang *outlet* Kebab Baik. Di *outlet* Kebab Baik ini tidak hanya menjual kebab saja melainkan masih ada banyak menu atau produk yang tertera di *outlet* Kebab Baik tersebut. Menu yang ada di Kebab Baik diantaranya, ada berbagai jenis varian kebab, varian burger dan varian sosis. Untuk harga di Kebab Baik masih bisa dibilang terjangkau bagi semua kalangan.

Berdasarkan kurun waktu 4 tahun di mulai pada tahun 2020 hingga tahun 2023 Kebab Baik sudah memiliki 6 cabang *outlet*. Hal ini dapat dilihat dari hasil laporan keuangan secara manual berikut ini dari tahun 2020-2023 :

⁶ Nuraini Nuraini, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Mahasiswa Di Institusi Kesehatan Helvetia Medan," *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan* 6, no. 3 (2021).

⁷ Kartika Ramadhani & M. Taufik, "Membangun Loyalitas Pelanggan Melalui Promosi yang Efektif Studi Kasus Usaha Kebab di Wonokerto," *Jurnal Mahasiswa Kreatif* 1, no. 4 (2023).

Tabel 1.2. Laporan Keuangan Secara Manual Tahun 2020-2023

Data Penjualan Kebab Baik 2020				
Cabang	Offline	Online	Total pcs	Total Rupiah
Baik 1	7656	3509	11165	139.562.200
Baik 2	1653	609	2262	167.837.000
Jumlah				167.837.000
Data Penjualan Kebab Baik 2021				
Cabang	Offline	Online	Total pcs	Total Rupiah
Baik 1	6612	4756	11368	142.100.000
Baik 2	5376	4816	10192	127.400.000
Baik 3	810	702	1512	189.000
Jumlah				288.400.000
Data Penjualan Kebab Baik 2022				
Cabang	Offline	Online	Total pcs	Total Rupiah
Baik 1	16356	1972	18328	229.100.000
Baik 2	12096	2240	14336	179.200.000
Baik 3	9072	1836	10908	136.350.000
Baik 4	18900	2580	21480	268.500.000
Baik 5	5684	1508	7192	89.900.000
Baik 6	1276	754	2030	25.375.000
Jumlah				928.425.000
Data Penjualan Kebab Baik 2023				
Cabang	Offline	Online	Total pcs	Total Rupiah
Baik 1	11368	1827	13195	164.937.500
Baik 2	7560	1863	9423	117.787.500
Baik 3	5684	924	6608	82.600.000
Baik 4	14910	1740	16650	208.125.000
Baik 5	12180	1914	14094	176.175.000
Baik 6	4900	1036	5936	74.200.000
Jumlah				823.825.000

Sumber : Kebab Baik Semarang 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan hasil laporan keuangan Kebab Baik secara manual atau tulis tangan. Dari tahun ke tahun pemilik Kebab Baik selalu berusaha mengembangkan usaha tersebut. Namun, semakin berkembangnya usaha Kebab Baik ini ternyata terdapat beberapa kendala dipelaporan keuangan yang dimana dalam pelaporan keuangan tersebut masih menggunakan laporan secara manual seperti pada gambar diatas, sehingga dapat menghambat kinerja dalam suatu usaha ini. Maka dari itu, pemilik Kebab Baik berusaha untuk menyusun laporan keuangan dengan sebaik mungkin yang dimana laporan keuangan tersebut tidak secara manual

lagi melainkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini didasarkan pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sesuai dengan instruksi IAI dan hal ini sudah ditetapkan dalam UU NO. 20 tahun 2008 yang mengatur tentang usaha mikro, kecil, dan menengah dapat dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan kualifikasi UMKM yang harus menerapkan SAK EMKM.⁸ Dengan hal ini pemilik Kebab Baik membuat laporan keuangan yang layak dimana perlu adanya membuat catatan keuangan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Hal tersebut perlu dilakukan karena laporan keuangan dianggap sangat penting untuk kelangsungan masa depan suatu usaha sehingga dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran laporan keuangan yang merupakan sebuah informasi laporan suatu entitas pada suatu periode untuk menggambarkan kondisi atau kinerja entitas tersebut. Maka dari itu, pemilik Kebab Baik mulai berusaha memperbaiki laporan keuangannya yang kurang efektif atau yang awal mulanya masih menggunakan laporan keuangan secara manual berubah menjadi efektif dengan menerapkan laporan keuangan yang sudah tersistem pada suatu aplikasi yakni salah satunya aplikasi Akuntansiku.

Aplikasi Akuntansiku merupakan aplikasi pembukuan usaha yang didesain secara khusus untuk mempermudah para pebisnis mengelola laporan keuangan dan manajemen bisnisnya dengan fitur-fitur terkini yang sangat berguna untuk membantu kemajuan usaha pemilik bisnis. Berikut laporan keuangan yang sudah mulai diterapkan pada usaha Kebab Baik dengan menggunakan aplikasi yang tersistem yakni aplikasi Akuntansiku.

⁸ “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah,” <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>, diakses 20 November 2023.

Gambar 1.1. Laporan Keuangan Kebab Baik Menggunakan Aplikasi Akuntansiku

Periode tutup buku : 31 Dec 2023 23:59:59:000

CODE	AKUN	NERACA SALDO		LABA RUGI		NERACA	
		DEBIT	CREDIT	DEBIT	CREDIT	DEBIT	CREDIT
1-10001	Kas	Rp 123,611,000	Rp 0			Rp 123,611,000	Rp 0
1-10200	Persediaan Barang	Rp 95,195,000	Rp 0			Rp 95,195,000	Rp 0
4-40000	Pendapatan	Rp 0	Rp 258,407,000	Rp 0	Rp 258,407,000		
5-50000	Beban Pokok Pendapatan	Rp 32,101,000	Rp 0	Rp 32,101,000	Rp 0		
6-60400	Beban Sewa - Bangunan	Rp 7,500,000	Rp 0	Rp 7,500,000	Rp 0		
	Total	Rp 258,407,000	Rp 258,407,000	Rp 39,601,000	Rp 258,407,000	Rp 218,806,000	Rp 0
	Laba/Rugi				Rp 218,806,000		
	Beban Pajak	Akun Beban Pajak (6-60000) Biaya Penjualan		Jumlah Pajak 0			
		Akun Hutang Pajak (2-20100) Hutang Usaha					
	Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak	Akun Laba Ditahan (3-30000) Modal Saham		218806000			

Simpan

Sumber : Kebab Baik Semarang 2023

Gambar 1.1 diatas menunjukkan laporan keuangan pada usaha Kebab Baik dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku. Untuk mendukung kelangsungan usahanya, pada usaha Kebab Baik perlu memiliki laporan keuangan yang disusun secara terstruktur dan lengkap berdasarkan pada catatan-catatan sebelumnya. Laporan keuangan yang disusun tersebut berguna untuk kelangsungan bisnis dan pengambilan keputusan berkaitan dengan bisnis yang dijalankan, menilai kinerja dari periode ke periode, membantu membuat perencanaan pada masa yang akan datang, serta membantu memprediksi minat pasar dimasa depan.

Penelitian mengenai penerapan suatu aplikasi pada laporan keuangan sebenarnya sudah banyak seperti dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mubarok & Rachmat, menjelaskan bahwa penelitian pada CV Remaja menyusun laporan keuangannya sudah tersistem dengan menggunakan aplikasi *android* yakni aplikasi Si Apik berdasarkan SAK EMKM dengan harapan CV Remaja dapat mempekerjakan karyawan yang kompeten agar laporan keuangan yang dibuat menjadi lebih baik.⁹ Kedua, penelitian dari Hasan Habibi & Iyeh Supriatna menjelaskan bahwa penelitian ini meneliti pada Qaya Laundry dalam melakukan pencatatan laporan

⁹ Mubarok & Rachmat, "Penerapan Aplikasi Keuangan 'Si Apik' Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Cv Remaja Sekayu," *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu* 12, no. 2 (2020).

keuangan dengan menggunakan akuntansi keuangan berbasis aplikasi *android* Si Apik. Hasil dari penerapan menggunakan aplikasi Si Apik ini mampu digunakan sebagai informasi keuangan yang sah.¹⁰ Ketiga, penelitian dari Luh Putu Windayani, dkk. Penelitian ini menjelaskan bahwa penelitian ini menerapkan aplikasi Lamikro untuk pencatatan laporan keuangannya. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi sehingga mengalami kesulitan saat memasukkan data kedalam aplikasi Lamikro.¹¹ Keempat, penelitian dari GetarDana Sentosa & Zuraidah, menjelaskan bahwa pada penelitian ini menerapkan aplikasi Akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dengan penerapan tersebut kendala yang dialami dalam menyusun laporan keuangannya adalah kurangnya pengetahuan untuk menyusun laporan keuangan lalu belum adanya sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan pada SAK EMKM.¹² Kelima, penelitian dari Yustina Triyani, dkk. Pada penelitian ini menjelaskan mengenai program pendampingan, pelatihan akuntansi sederhana secara manual dan terkomputerisasi bagi Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan aplikasi keuangan Akuntansiku. Hasil yang didapatkan pada kegiatan tersebut yakni dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku yang sederhana dapat mempermudah pelaku UMKM dalam membuat pencatatan keuangan maupun laporannya secara mudah, murah dan praktis.¹³

Berdasarkan *researc gap* dan fenomena *gap* diatas, salah satu cara yang digunakan untuk membuat laporan keuangan selalu tertata dan efektif adalah dengan menerapkan laporan keuangan yang sudah tersistem berdasarkan SAK EMKM. Pada penelitian ini menerapkan suatu aplikasi Akuntansiku yang di terapkan pada kegiatan pencatatan keuangan dalam setiap transaksi di usaha Kebab Baik Semarang dengan menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori TAM merupakan sebuah teori yang menjelaskan persepsi pengguna teknologi, persepsi pengguna

¹⁰ Iyeh Supriatna & Lalu Hasan Habibi, "Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)," *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1 (2021): 3.

¹¹ Luh Putu Windayani, et al, "Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO untuk membantu usaha Mikro menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 9 (2018): 3.

¹² Zuraidah & GetarDana Sentosa, "Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada Body GYM Fitness Center Malang," *EL MUHASABA* 11 (2020): 1.

¹³ Yustina Triyani, "Program Pendampingan, Pelatihan Akuntansi sederhana secara manual dan terkomputerisasi bagi Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) anggota Koperasi Garudayaksa di Jakarta Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no.4 (2021)

tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan IT tersebut. Kegiatan ini meliputi bagaimana Kebab Baik melakukan proses pencatatan laporan keuangan sebelum menggunakan sistem atau secara manual beralih pada penerapan aplikasi Akuntansiku. Maka dari itu, peneliti meneliti peralihan laporan keuangan dari yang masih manual belum tersistem menjadi lebih tersistem dan tertata dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku. Dari pernyataan tersebut penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang hal tersebut dengan mengangkat sebuah skripsi yang berjudul “DAMPAK PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSIKU PADA LAPORAN KEUANGAN USAHA KEBAB BAIK SEMARANG”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik Semarang?
2. Mengapa memilih menggunakan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik Semarang?
3. Bagaimana laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansiku dilihat dari SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah)?
4. Bagaimana dampak penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan pada Kebab Baik Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui penerapan aplikasi Akuntansiku berbasis pada laporan keuangan Kebab Baik Semarang.
 - b. Mengetahui alasan memilih menggunakan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik Semarang.
 - c. Mengetahui laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansiku dilihat dari SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah)
 - d. Mengetahui dampak penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik Semarang.
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan memberikan tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang memiliki minat terutama pada bidang bisnis, serta dapat digunakan sebagai tambahan *literature* bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik pada penelitian ini yakni penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Manfaat adanya penelitian ini bagi peneliti yaitu agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori khususnya mengenai aplikasi Akuntansiku pada sebuah laporan keuangan yang di mana diperoleh dibangku kuliah. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.

2) Bagi Tempat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk tempat peneliti yaitu dapat digunakan sebagai masukan pihak pemilik Kebab Baik dalam pembuatan laporan keuangan pada usaha Kebab Baik.

3) Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini untuk akademisi adalah menjadi bahan saran dan masukan bagi akademik, sehingga dapat dijadikan bahan studi komparasi sebagai informasi dengan penelitian lanjutan serta sebagai bahan penelitian selanjutnya dalam bidang yang berkaitan dengan laporan keuangan yang sudah tersistem dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini bukanlah merupakan penelitian yang baru melainkan sudah terdapat penelitian terdahulu yang sudah mempunyai topik hampir sama dengan yang penulis teliti. Maka dari itu, bersama ini penulis berikan beberapa hasil penelitian

terdahulu yang hampir mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mubarok & Rachmat (2020) memiliki tujuan untuk membantu pihak CV Remaja dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan *Android Si Apik* dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penyusunan laporan keuangan CV Remaja terdiri dari tahapan menjurnal transaksi yang ada lalu posting ke buku besar dan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan CV Remaja yang disusun oleh peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan (CALK) menyajikan gambaran umum CV Remaja melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan CV Remaja. Dikarenakan sudah sesuai dengan ketentuan akuntansi berdasarkan SAK EMKM diharapkan CV Remaja mempekerjakan karyawan yang kompeten agar laporan keuangan yang dibuat menjadi lebih baik. Disisi lain hal ini menjadi pemicu pihak bank dalam mempermudah untuk memberi pinjaman kepada CV Remaja.¹⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lalu Hasan Habibi & Iyeh Supriatna (2021) dengan judul “Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bersasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)” penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan Qaya Laundry dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan akuntansi keuangan berbasis aplikasi *android Si Apik*. Hasil dari penelitian ini untuk menerapkan aplikasi *Si Apik* dalam pencatatan transaksi dan menyiapkan laporan keuangan agar dapat mempermudah Qaya Laundry dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan pengambilan keputusan usaha kedepannya. Hal ini dipicu karena sebelumnya pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan Qaya Laundry masih sederhana dengan cara manual dan belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Timbulnya kendala seperti ketidaksesuaian

¹⁴ Mubarok & Rachmat, “Penerapan Aplikasi Keuangan ‘Si Apik’ Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Cv Remaja Sekayu,” *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu* 12, no. 2 (2020).

pencatatan transaksi dan laporan keuangan pada Qaya Laundry yaitu belum mengklasifikasikan kode dan nama akun untuk transaksinya. Kebutuhan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi Si Apik berbentuk laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM melalui format PDF dan Excel sehingga mampu digunakan sebagai informasi keuangan yang sah.¹⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Windayani, dkk. Pada jurnalnya tahun (2018) dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO untuk membantu usaha Mikro menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan keuangan yang semestinya dibuat Toko Bali Bagus sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro, mengetahui kendala yang dialami Toko Bali Bagus selama menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM saat menggunakan Lamikro. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi sehingga mengalami kesulitan saat memasukan data kedalam aplikasi lalu akun yang telah terinput dalam aplikasi Lamikro tidak dapat diedit ataupun membuat akun baru dan jurnal yang sudah terdata tidak bisa diubah. Sebenarnya pada aplikasi Lamikro sudah tersedia akun-akun untuk penggunaannya namun tidak dapat diubah maupun menambah akun baru ssesuai dengan kebutuhan penggunaannya.¹⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh GetarDana Sentosa & Zuraidah. Pada jurnalnya tahun (2020) dengan judul “Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada BODY GYM FITNESS CENTER Malang” Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan aplikasi Akuntansi UKM dalam mempermudah pemilik Body Gym Fitness Center yang terdapat di Sawojajar agar pencatatan transaksi harian serta laporan bulannya sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Hasil yang didapatkan dari penerapan SAK EMKM dengan memakai aplikasi Akuntansi UKM ialah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca), kecuali cacatan atas laporan keuangan harus dicatat dengan cara manual serta kendala yang

¹⁵ Iyeh Supriatna & Lalu Hasan Habibi, “Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry),” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1 (2021): 3.

¹⁶ Luh Putu Windayani, et al, “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO untuk membantu usaha Mikro menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus),” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 9 (2018): 3.

dialami oleh Body Gym Fitness Center dalam menyusun laporan keuangannya adalah kurangnya pengetahuan untuk menyusun laporan keuangan lalu belum adanya sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan pada SAK EMKM.¹⁷

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Yustina Triyani, dkk. Pada jurnalnya tahun (2021) dengan judul “Program Pendampingan, Pelatihan Akuntansi sederhana secara manual dan terkomputerisasi bagi Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) anggota Koperasi Garudayaksa di Jakarta Selatan” Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi pengurus dan anggota Koperasi Garudayaksa Nusantara dalam menyusun laporan keuangan baik secara manual maupun terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi keuangan Akuntansiku. Tahap pertama melalui tahap pelatihan dengan menggunakan metode diskusi serta tanya jawab yang dilakukan secara virtual lewat zoom. Hasil yang didapatkan peserta kegiatan maupun anggota Koperasi dapat memahami cara bersikap profesional dalam mengelola perusahaan mereka. Penggunaan aplikasi Akuntansiku yang sederhana mempermudah para peserta dan pelaku UMKM dalam membuat pencatatan keuangan maupun laporannya secara mudah, murah dan praktis.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang lain terdapat pada pembahasan yakni sama-sama membahas mengenai bagaimana perancangan pembukuan akuntansi menggunakan sebuah aplikasi Akuntansiku dalam melakukan pelaporan pada laporan keuangan perusahaan. Serta yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*), dan terletak pada objek penelitian, pembahasan masalah yang diteliti atau dikaji karena dalam perbedaan objek juga belum tentu memiliki bahasan masalah yang sama dengan peneliti sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif

¹⁷ Zuraidah & GetarDana Sentosa, “Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada Body GYM Fitness Center Malang,” *EL MUHASABA* 11 (2020): 1.

¹⁸ Yustina Triyani, “Program Pendampingan, Pelatihan Akuntansi sederhana secara manual dan terkomputerisasi bagi Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) anggota Koperasi Garudayaksa di Jakarta Selatan.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no.4 (2021)

yaitu sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan waktu sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.¹⁹ Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan apa adanya. Data yang diambil dalam penelitian ini yakni data yang relevan dengan topik pada penelitian ini yaitu mengenai Penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan usaha Kebab Baik Semarang.

2. Sumber Penelitian

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau dibuat secara langsung dari sumber aslinya untuk keperluan penelitian. Data primer juga merupakan data orisinal yang diperoleh untuk pertama kalinya untuk memecahkan pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan tertentu. Sumber data primer memberikan data langsung pada pengumpul data, dimana terkait hal ini peneliti mendapat informasi atau data langsung melalui pengguna instrumen yang sudah ditentukan.²⁰ Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari objek penelitian, dan peneliti memperoleh informasi secara langsung pada tempat lokasi penelitian untuk menjawab dari beberapa pertanyaan yang menjadi sebuah penelitian yaitu dengan

¹⁹ Devi Ariani, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Pada UMKM Minuman Cappucino Cincau Abude di Banjarmasin," *Universitas Islam Kalimantan*, 2022, <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint7132>.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2016).

wawancara kepada pihak-pihak yang relevan terhadap objek penelitian. Pihak-pihak yang relevan diantaranya : pemilik Kebab Baik dan Admin Kebab Baik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data di mana perolehannya secara tidak langsung lewat objek penelitian yang sifatnya publik, di mana meliputi: buku, laporan-laporan, dokumen, struktur organisasi data kearsipan, serta lainnya yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.²¹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data hasil penjualan pada Kebab Baik, Laporan keuangan sebelum tersistem dan sudah tersistem dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku, dan struktur organisasi Kebab Baik.

3. Metode Pengumpulan Data

Agar didapat hasil yang akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dipaparkan di bawah ini:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala pada objek penelitian.²² Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan dan mencatat dengan tujuan mencari dan menggali informasi mengenai yang diteliti. Observasi yang digunakan peneliti menggunakan observasi partisipan karena dalam ini peneliti terlibat dan ikut serta dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interview* dengan responden, dan

²¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2018, h.14

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

kegiatannya dilakukan secara lisan.²³ Wawancara ini dilakukan untuk menindak lanjuti dalam menemukan sebuah data. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang relevan dengan penelitian ini, terutama yaitu pihak dari Kebab Baik seperti pemilik dan admin Kebab Baik. Dalam wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti, tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.²⁴ Maka dari itu, Agar wawancara lebih valid peneliti merekam hasil wawancara untuk keperluan pengolahan data.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dari dokumentasi bermanfaat bagi peneliti sebagai penunjang informasi pada penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penulisan ini adalah dengan mengumpulkan data yang sudah ada, lalu data tersebut dibagi kedalam beberapa kategori sesuai perumusan masalah jenis data tersebut, dengan tujuan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Kemudian dianalisa dengan memakai pendapat atau teori para ahli yang signifikan. Setelah semua data sudah dikumpulkan, tindakan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sampai bisa diambil kesimpulan. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Sebagai pelaksanaan teknik analisis data deskriptif digunakan triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pada penelitian ini penulis memakai Triangulasi Teknik, yang memiliki arti peneliti memakai teknik mengumpulkan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.²⁵

²³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

²⁴ Sugiyono, *Metode ...*, h. 196.

²⁵ Sugiyono, *Metode ...*, h. 315.

Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:²⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu *owner* dan admin Kebab Baik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu sore dan malam.

F. Sistematika Penulisan

Adapun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis harus menyusun sistematika penulisan supaya dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik. Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 Bab yang terdiri sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai pembahasan umum topik permasalahan yang meliputi : Teori TAM (*Technology Acceptance Model*), Sistem informasi akuntansi, laporan keuangan, UMKM, SAK EMKM dan aplikasi Akuntansiku.

²⁶ Sugiyono, *Metode ...*, h. 373-374

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum usaha Kebab Baik yang meliputi : sejarah singkat berdirinya usaha Kebab Baik, kegiatan usaha, dan produk serta harga usaha Kebab Baik .

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan berupa hasil penelitian nyata untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, yang dibahas pada bab ini meliputi penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik Semarang, alasan memilih menggunakan aplikasi Akuntansiku, penerapan aplikasi Akuntansiku sesuai dengan SAK EMKM dan dampak penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan pada Kebab Baik Semarang.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan serta beberapa saran yang direkomendasikan kepada pihak yang berkaitan dengan tema penelitian tersebut.

BAB II

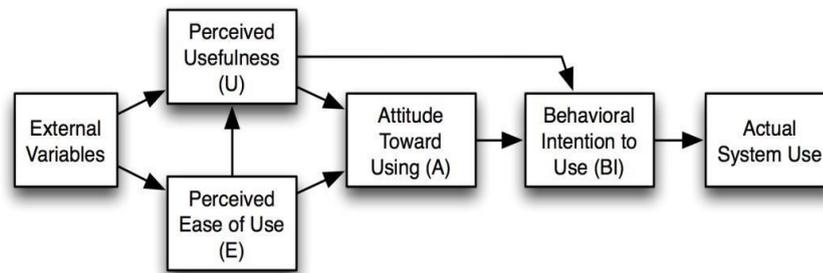
Landasan Teori

A. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology acceptance model (TAM) merupakan teori penerimaan teknologi. TAM adalah sebuah teori yang menjelaskan persepsi pengguna teknologi, Persepsi pengguna tersebut mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan IT tersebut. Berikut gambar model TAM:

Gambar 2.1

Model TAM



Sumber : Jogiyanto (2007)

Model TAM yaitu model yang seringkali digunakan untuk menganalisa perilaku penggunaan dalam menggunakan IT yang terbentuk dari dua variabel kunci yaitu variabel kemudahan dan kebermanfaatan. *Technology acceptance model (TAM)*, yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah suatu adaptasi dari *theory of reasoned action (TRA)* yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. Model TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi akuntansi. Pada TAM digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antar persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna IT (informasi teknologi). Bentuk original TAM terbentuk dari beberapa persepsi, antara lain :²⁷

²⁷ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (YOGYAKARTA : ANDI, 2007).

1. Persepsi kebermanfaatan (*preceive of usefulness*)

Menurut Davis mendefinisikan bahwa *perceived usefulness* sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kegunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.²⁸ Teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. *Perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan *increase productivity*.

- a. *Effectiveness*
- b. *Makes Job easier*
- c. *Usefull*

Kemanfaatan dapat terbagi menjadi dua kategori, yaitu:²⁹

- a. *Usefulness* dengan estimasi satu faktor, yang meliputi dimensi:
 - 1) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
 - 2) Bermanfaat (*usefull*)
 - 3) Menambah produktivitas (*increase produktivity*)
 - 4) Mempertinggi efektivitas (*improve job perfomance*)
 - 5) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)
- b. *Usefulness* dengan estimasi dua faktor, yang meliputi dimensi:
 - 1) Kemanfaatan:
 - a) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
 - b) Bermanfaat (*usefull*)
 - c) Menambah produktivitas (*increase produktivity*)
 - 2) Efektifitas:
 - a) Mempertinggi efektivitas (*improve job performance*)
 - b) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

²⁸ Fred D Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, no. 13 (1989): 3.

²⁹ Made Wahyu Adhiputra, "Aplikasi Technology Acceptance Model Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking," *Kalbisocio* 2 (1 Februari 2015).

2. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Kemudahan pengguna dapat diartikan bahwa pengguna suatu sistem sangat mudah dan bebas dari suatu kesulitan (*free of effort*) disaat pengguna suatu sistem. Sistem yang mudah akan diterima dan dijalankan oleh pengguna, pengguna selalu berorientasi terhadap sistem *user friendly* yang dapat diartikan mudah untuk disesuaikan dan di aplikasikan.

Persepsi kemudahan merupakan suatu keyakinan pengguna akan mudahnya sistem saat digunakan dan mudahnya suatu sistem dapat diaplikasikan dalam suatu kegiatan. Selain itu dapat diartikan pula bahwa persepsi kemudahan mengukur pandangan seseorang seberapa besar IT dapat digunakan secara mudah untuk dipahami dan digunakan. Persepsi kemudahan mempengaruhi *intention of use* (perilaku) dan *IT acceptance* (penerimaan). Selain itu persepsi kemudahan juga dapat mempengaruhi persepsi kebermanfaatan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari teknologi informasi. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan sistem baru bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja dengan sistem lama. Pengguna mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Indikator persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi yaitu:³⁰

- a. Sistem sangat mudah dipelajari.
- b. Sistem dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
- c. Keterampilan pengguna bertambah dengan sistem tersebut.
- d. Sistem sangat mudah dioperasikan.

Menurut Davis dalam penelitiannya, yaitu persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) memiliki indikator-indikator sebagai berikut :³¹

- a. Mudah dipahami
- b. Dapat dikontrol

³⁰ Ibid.,hlm.55

³¹ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3.

- c. Jelas dan dapat dipahami
- d. Fleksibel
- e. Mudah digunakan

3. Persepsi Sikap (*Attitude*)

TAM aspek penerimaan dan penolakan akan suatu sistem dikarenakan oleh suatu konsep *Attitude toward using* yang diartikan sebagai sikap pengguna akan penggunaan teknologi informasi. Sikap dapat ditentukan dari bagaimana seorang individu menerima, merespon, dan menghargai atas suatu sistem.

Attitude toward using dapat dikatakan pula sebagai evaluasi atas keterkaitan penggunaan teknologi informasi. Reaksi dan respon atas penggunaan teknologi informasi membuat kecenderungan seseorang akan menggunakan teknologi tersebut. Berdasarkan Schiffman & Kanuk mendefinisikan bahwa sikap merupakan posisi yang dipelajari dalam merespon secara tetap sesuatu obyek, dalam wujud menyukai atau tidak menyukai. Sikap seseorang terdiri atas tiga komponen yaitu diantaranya :³²

- a. Komponen Kognitif (*Cognitive*), merupakan pengetahuan (*congntion*) dan persepsi yang diperoleh melalui kombinasi dari pengalaman langsung dengan obyek sikap (*attitude object*) dan informasi terkait yang didapat dari berbagai sumber. Pengetahuan dan persepsi ini biasanya berbentuk kepercayaan, yaitu konsumen mempercayai bahwa produk memiliki sejumlah atribut.
- b. Komponen Afektif (*Affective*), merupakan emosi atau perasaan terhadap suatu produk atau merk tertentu yang mempunyai hakikat evaluatif, yaitu mencakup penilaian seseorang terhadap obyek sikap secara langsung dan menyeluruh (apakah produk itu disukai atau tidak atau apakah produk itu baik atau buruk).
- c. Komponen Konotatif, merupakan kecenderungan seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan dan perilaku dengan cara tertentu terhadap suatu obyek sikap. Komponen konotatif lazimnya diperlakukan sebagai ekspresi niat konsumen untuk membeli atau menolak suatu produk atau jasa. Komponen konotatif sering dianggap sebagai pernyataan konsumen untuk membeli.

³² Schiffman & Kanuk, *Costumer Behavior* (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2010.).

4. Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)

Behavioral Intention to Use merupakan akibat atas sikap perilaku penggunaan dikarenakan *behavioral intention to use* merupakan kecenderungan atas perilaku pengguna untuk terus dan tetap menggunakan suatu teknologi. Minat dapat muncul dikarenakan terdapat sikap positif yang terjadi pada individu. Suatu minat muncul atas menguntungkan atau tidakkah suatu hal yang membuat seorang individu termotivasi dan memiliki keinginan untuk tetap menggunakan.

Sikap perhatian pengguna teknologi menjadi faktor pemicu suatu minat dalam diri individu. Atensi atau perhatian adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Seberapa besar tingkat perhatian individu atas suatu teknologi akan berbanding lurus terhadap minat penggunaan teknologi. Niat keperilakuan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah dan pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.³³

5. Pengguna Senyatanya (*Actual Use*)

Actual system use adalah suatu kondisi yang sebenarnya dan nyata atas pengguna suatu sistem. Suatu sistem terus digunakan dikarenakan sistem mempunyai dampak yang positif terhadap individu, misalnya suatu sistem yang mudah digunakan dapat meningkatkan produktivitas sehingga tercermin dalam penggunaan nyata sehari-hari. Pengukuran *actual system use* dikonsepsikan dalam bentuk tingkat durasi dan frekuensi atas penggunaan terhadap teknologi informasi. *Actual system use* diukur berdasarkan frekuensi atas penggunaan suatu teknologi dan durasi waktu atas penggunaan suatu sistem.

TAM digunakan meneliti apakah antara persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*)

³³ Arief Wibowo, "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Studi Sistem Informasi.," 2010, <https://sinformasi.files.wordpress.com/arifwibowo.pdf>.

berpengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intension of use*) yang akan berdampak pada penggunaan senyatanya (*actual system usage*).³⁴

6. Kelebihan dan Kekurangan TAM

TAM mempunyai beberapa kelebihan dan juga kelemahan. Menurut Jogiyanto kelebihan-kelebihan TAM adalah sebagai berikut :

- a) TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakan. Tidak banyak model-model penerapan sistem teknologi informasi yang memasukan faktor psikologis atau perilaku (*behavior*) di dalam modelnya dan TAM adalah salah satu yang mempertimbangkannya.
- b) TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat.
- c) TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik. Bahkan TAM telah banyak diuji dibandingkan dengan model yang lain misalnya *Theory Reasoned Action (TRA)* dan *Theory Planned Behavior (TPB)* dan hasilnya juga konsisten bahwa TAM cukup baik.
- d) Kelebihan TAM yang paling penting adalah model ini merupakan model yang parsimoni (*parsimonious*) yaitu model yang sederhana tetapi valid. Membuat model yang sederhana tetapi valid merupakan hal yang tidak mudah. Terjadi *trade-off* dari pembuatan model. Jika diinginkan model yang sederhana mestinya menggunakan banyak asumsi bahwa faktor- faktor lain tetap tidak berpengaruh pada modelnya, tetapi ini akan berpengaruh pada kualitas dan validitas modelnya yang akan menurun. Sebaliknya jika diinginkan model yang valid dan lengkap, maka semua faktor-faktor pengaruh harus dimasukkan ke dalam model dengan akibat model akan menjadi komplek.

Selain kelebihan-kelebihan TAM tersebut, TAM juga mempunyai beberapa kekurangan menurut Jogiyanto yaitu sebagai berikut:

- a) TAM hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum saja tentang minat dan perilaku pemakai sistem dalam menerima sistem teknologi informasi.

³⁴ Ibid.,

- b) Perilaku pemakai sistem teknologi informasi di TAM tidak dikontrol dengan perilaku (*behavior control*) yang membatasi niat perilaku seseorang.
- c) Perilaku (*behavior*) yang diukur TAM seharusnya adalah pemakaian atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual usage*).
- d) Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah sistem informasi saja. Kenyataannya pemakai sistem dihadapkan dengan lebih dari satu sistem informasi.
- e) Beberapa penelitian TAM menggunakan subyek mahasiswa. Penggunaan subyek mahasiswa terutama mahasiswa S1 tidak sesuai merefleksikan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.
- f) Penelitian-penelitian TAM kebanyakan hanya menggunakan subyek tinggal sejenis saja, misalnya hanya menggunakan sebuah organisasi saja, sebuah departemen saja, atau sebuah kelompok mahasiswa tertentu saja misalnya mahasiswa MBA.

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Sistem

Sistem merupakan dua atau lebih komponen yang saling berkaitan kemudian berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian sistem terbentuk dari kumpulan sub sistem yang lebih sederhana yang sederhana yang dapat mendukung sistem yang lebih besar. Sistem diartikan juga sebagai sebuah kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.³⁵

Menurut Mulyadi yang dikutip oleh Ulil Zuhaida berpendapat bahwa pada dasarnya sistem merupakan sekelompok unsur yang erat dan saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama.³⁶ Sedangkan menurut Romney di dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” juga berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari dua komponen atau lebih yang saling

³⁵ Tata Sutabri, “sistem pengendalian intern pada yayasan sosial kristen salib putih (2014),” Penerbit ANDI, Yogyakarta, t.t., 8,9.

³⁶ ULIL ZUHaida, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic for Application Pada GABPOKTAN KUB Lembu Aji,” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2019), t.t., 38.

berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan.³⁷

2. Informasi

Informasi adalah sebuah data yang telah terorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan, kualitas informasi juga menjadi sebuah hal penting dalam pengambilan keputusan. Namun apabila informasi yang didapatkan semakin banyak, dapat berpengaruh terhadap penyerapan dan pengolahan informasi yang telah didapatkan. Ada beberapa karakteristik sebuah informasi dikatakan bermanfaat apabila memiliki hal hal sebagai berikut, yaitu relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses.

Pengertian dari informasi ini juga sejalan dengan ayat Al- Qur'an surat al Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَضْمِينًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jika datang seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu” (Al-Hujurat 6).*³⁸

Pada ayat ini dengan tegas Al-Qur'an mengajarkan kepada kita untuk meneliti sebuah kebenaran informasi yang kita dengar. Pada ayat-ayat selanjutnya, Allah menegaskan tentang persatuan. Sehingga kita dapat mengambil pelajaran bahwa salah satu penyebab rusaknya persatuan adalah karena mudah menerima informasi atau berita tanpa mengecek kebenaran sebelumnya.

Selain itu informasi juga dapat diartikan sebagai serangkaian data yang telah diolah dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan mampu dipahami oleh pihak yang membutuhkan.

³⁷ Marshall B. Romney, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13, Salemba Empat*, 2013.

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat Al-Hujurat : 6*.

3. Akuntansi

Menurut *Accounting Prinsiples Board (APB) Statement No. 4* tahun 1970 yang berjudul “*Basic Concepts and Accounting Principles Under lyding Financial Statements of Business Enterprises*”, akuntansi adalah: “Sebuah aktivitas jasa, dimana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai keuangan dan entitas ekonomi, yang dimaksud akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif yang ada)”.

Menurut *Astatement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)* yang diterbitkan oleh *American Accounting Assosiation (AAA)* pada tahun 1966 akuntansi adalah : “Proses mengidentifikasi, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada dan membuat kesimpulan”.

Sedangkan *American Institute of Certified Publik Accountans (AICPA)* mendefinisikan akuntansi sebagai : “Seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya”.

Menurut Sujarwei yang dikutip di dalam jurnal Neni Tri Indrianasari mengemukakan bahwa akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasi, dan melaporkan suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu dalam sebuah pengambilan keputusan. Pendapat lain mengemukakan bahwa akuntansi bisa didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap suatu hasil kerja dan kondisi keuangan suatu entitas.³⁹

Sebagai suatu sistem informasi akuntansi juga didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data, menjadi suatu laporan dan kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.⁴⁰

³⁹ Neny Tri Indrianasari, “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono),” *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan dan Pajak 1*, 2017, 2.

⁴⁰ Al. Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2014).

Akuntansi juga dijelaskan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surah

Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: " Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklahia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah

kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu".⁴¹

Pada Al-Qur'an dijelaskan bahwa prinsip dalam akuntansi telah digunakan dalam Islam dari zaman dahulu dan juga terdapat beberapa konsep akuntansi di dalamnya, yaitu identifikasi transaksi, mencatat transaksi, periode akuntansi, karakteristik akuntansi, saksi.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya berupa orang-orang dan peralatan, dirancang untuk mengubah data ekonomi ke dalam informasi yang berguna. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari kegiatan organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perancangan keuangan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya. Untuk menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang harus dilakukan adalah memahami aktivitas bisnis yang akan dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau perusahaan dalam menetapkan keputusan melaksanakan aktivitas bisnis tersebut. Kegiatan yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan dagang harus mencakup empat siklus transaksi yaitu:

- a) Siklus pendapatan, yaitu mencakup transaksi penjualan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan kas dari hasil penjualan tersebut.
- b) Siklus pengeluaran, yang mencakup transaksi pembelian barang dan jasa dan pengeluaran kas untuk pembayaran pembelian barang dan jasa tersebut, dan untuk pembayaran berbagai macam biaya, seperti biaya sewa, biaya gaji, dan sebagainya.
- c) Siklus sumber daya manusia, yaitu mencakup seluruh transaksi yang berhubungan dengan seleksi, pengangkatan, pelatihan, penempatan, dan pembayaran gaji karyawan.
- d) Siklus keuangan, yang mencakup seluruh transaksi yang berhubungan

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat Al-Baqarah* : 285..

dengan investasi modal dalam perusahaan, peminjaman uang, pembayaran. dividen dan bunga, dan pelunasan pinjaman.

- e) Siklus buku besar dan pelaporan, yang mencakup seluruh aktivitas yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan manajerial lainnya, baik untuk transaksi rutin, transaksi nonrutin, maupun transaksi penyesuaian.⁴²

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat berupa sistem manual ataupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Adapun pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi. SIA terdiri dari enam komponen, yaitu:⁴³

- a) *User* yang menggunakan sistem.
- b) *Prosedur dan instruksi* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c) *Data* mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d) *Software* yang digunakan untuk memproses data.
- e) Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari *computer, peripheral device*, dan perangkat jaringan.

5. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai manfaat bagi sebuah perusahaan yaitu :⁴⁴

- a) Untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait (*Stock holder or stake holder*).
- b) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.

⁴² Ulfa Farida, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai," 2016.

⁴³ Sutabri, *Analisa Sistem Informasi*, 8–9 (Yogyakarta: ANDI, 2004).

⁴⁴ Gondodiyoto Sanyoto, *Audit sistem informasi + pendekatan CobIT* (Jakarta: Mitra Wacana, 2007).

- c) Untuk menerapkan (*implementasi*) sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (*reliability*). Informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (*akuntabilitas*).
- d) Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

6. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat tiga tujuan Utama sistem Informasi Akuntansi menurut Wikinson dalam Jogiyanto yang menyatakan sebagai berikut :

- a) Untuk mendukung operasi sehari-hari (*to support the day-to-day operation*)
- b) Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support desicion making by internal decision makers*)
- c) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*).

7. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismaji, secara garis besar sebuah sistem informasi memiliki delapan komponen unsur, yaitu:⁴⁵

- a) Tujuan. Setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan.
- b) Input. Data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input ke dalam sistem dan sebagian besar input berupa data transaksi.
- c) Output. Merupakan informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem.
- d) Penyimpanan data. Data yang sering disimpan untuk dipakai lagi di masa mendatang dan data yang tersimpan ini harus diperbarui (*updated*) untuk menjaga keterkinian data.
- e) Pemproses. Pemproses data untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemproses.
- f) Instruksi dan prosedur. Sistem informasi akuntansi tidak dapat mengolah untuk menghasilkan informasi tanpa adanya instruksi dan prosedur secara rinci.
- g) Pemakai. Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan

⁴⁵ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010).

informasi yang dihasilkan sistem.

- h) Pengamanan dan pengawasan. Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan dan terlindungi dari aksesakses yang tidak sah.

Dari unsur-unsur tersebut, bisa dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki bagian yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk bisa menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga pengambilan keputusan dapat diambil secara cepat dan tepat.

8. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Karakteristik kualitas informasi akuntansi terdiri:⁴⁶

- a) Relevan. Maksud relevan informasi harus bisa memengaruhi kebijakan yang diambil perusahaan dengan memperkirakan hasil dari peristiwa masa lalu, sekarang, dan masa depan.
- b) Dapat dipahami. Informasi ini dapat dimengerti oleh pengguna sistem informasi akuntansi.
- c) Dapat diuji. Supaya mendapatkan kebenaran informasi yang terjamin.
- d) Netral. Tidak memihak kepentingan tertentu.
- e) Tepat waktu. Informasi akuntansi yang disajikan harus tepat waktu agar pengambilan keputusan perusahaan juga bisa dilaksanakan pada waktu yang sudah direncanakan.
- f) Dapat dibandingkan. Setiap informasi akuntansi, terutama laporan keuangan, harus bisa dibandingkan antara laporan yang satu dengan yang lain. Contohnya membandingkan dari tahun ini dengan tahun yang sebelumnya.
- g) Lengkap. Informasi akuntansi yang disajikan tidak boleh setengah-setengah. Harus lengkap dan mencakup semua kebutuhan bagi para pemakai informasi akuntansi.

Dari uraian tersebut bahwa karakteristik dapat dilihat baik atau buruknya kualitas karakteristik sistem informasi akuntansi.

⁴⁶ James. A Hall, *Accounting Information Systems Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

9. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini prosedur dalam sistem informasi akuntansi:

a) Pemrosesan Transaksi (Dokumen dan Prosedur)

Salah satu fungsi dasar sebuah Sistem Informasi Akuntansi adalah melakukan pemrosesan data tentang transaksi perusahaan secara efisien dan efektif. Pemrosesan transaksi terdiri dari 3 tahap yang dilakukan secara berurutan:

- 1) Merekam data transaksi pada dokumen
- 2) Mencatat transaksi ke dalam jurnal
- 3) Memposting data dari jurnal ke dalam rekening-rekening buku besar.

b) Laporan yang dihasilkan

Fungsi kedua sistem informasi akuntansi adalah memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan oleh manajemen. Dalam sistem manual, informasi ini disajikan dalam sebuah laporan, yang dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu laporan keuangan (*financial statements*) dan laporan manajemen (*managerial reports*).

1) Laporan Keuangan

- a. Neraca Saldo : keseimbangan debit dan kredit.
- b. Melakukan penyesuaian : neraca saldo setelah disesuaikan.
- c. Menyusun laporan laba rugi
- d. Menutup buku untuk mengosongkan saldo rekening-rekening pendapatan dan biaya, dan mentransfer laba atau rugi ke rekening modal.
- e. Menyusun laporan arus kas : Laporan R/L dan Neraca

2) Laporan Manajerial

Laporan Manajerial terdiri dari 2 anggaran yaitu anggaran kas dan anggaran operasional.

3) Laporan Kinerja

Laporan yang menyajikan angka-angka anggaran dan realisasi pendapatan biaya, dan selisih keduanya.

c) Pengendalian Internal

Fungsi ketiga Sistem Informasi Akuntansi adalah melakukan pengawasan yang memadai untuk :

- 1) Menjamin informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat dipercaya.
 - 2) Menjamin aktivitas bisnis dilaksanakan efisien dan sesuai tujuan manajemen.
 - 3) Melindungi dan menjaga aktiva organisasi.
- d) Untuk mencapai tujuan tersebut dapat digunakan metode-metode:
- 1) Dokumentasi yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis.
 - a. Kunci untuk pertanggung jawaban
 - b. Tanggung jawab yang dibebankan dijalankan secara memadai
 - c. Meningkatkan akurasi dan efisiensi pemrosesan transaksi, contoh : pencantuman nomor urut dokumen yang tercetak.
 - 2) Pemisahan fungsi atau tugas.
 - a. Pemecahan tanggung jawab
 - b. Bertanggung mencegah seseorang secara penuh melaksanakan sebuah transaksi
 - c. Berfungsi menjaga aktiva perusahaan.

Sistem pengendalian intern juga perlu diperhitungkan dalam proses pencatatan. Sistem persetujuan dan sistem penandatanganan cek merupakan contoh prosedur pengendalian yang mampu mendukung tujuan utama sistem informasi akuntansi. Referensi posting dalam berbagai jurnal dan buku besar secara kolektif dan penggunaan dokumen sumber bernomor urut tercetak memberikan jejak audit yang memadai. Penggunaan jurnal khusus juga mempermudah proses pencatatan. Rekonsiliasi periodik antara jumlah rekening pembantu dan saldo rekening kontrol dapat meningkatkan akurasi pemrosesan transaksi. Meskipun demikian, sistem informasi akuntansi yang diselenggarakan secara manual harus disadari bahwa dalam jangka panjang tidak lagi memadai untuk dipakai. Jika perusahaan mengalami pertumbuhan dan jumlah transaksi meningkat, maka sistem informasi akuntansi perusahaan juga harus dikomputerkan. Untuk itu, perusahaan perlu mengumpulkan informasi guna menghadapi masa transisi dari sistem manual ke sistem berbasis komputer.

C. Prinsip Umum Akuntansi Syariah

Prinsip umum akuntansi syariah yaitu nilai pertanggung jawaban, keadilan, dan kebenaran selalu melekat dalam sistem akuntansi syariah. Ketiga nilai tersebut tentu

saja telah menjadi prinsip dasar yang universal dalam operasional akuntansi syariah. Berikut ketiga uraian ketiga prinsip yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 282:

1. Prinsip pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban atau akuntabilitas merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah di muka bumi. Manusia dibebani amanah oleh Allah untuk menjalankan kekhalifahannya. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud pertanggungjawaban biasanya dalam bentuk laporan keuangan akuntansi.

2. Prinsip keadilan

Jika ditafsirkan lebih lanjut, ayat 282 surat Al-Baqarah mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara inheren melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya.

Dalam konteks akuntansi menegaskan, kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan perusahaan dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 100 juta, maka akuntansi (perusahaan) akan mencatatnya dengan jumlah yang sama. Dengan kata lain, tidak ada *window dressing* dalam praktik akuntansi perusahaan. Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: pertama, berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap bepijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral). Pengertian kedua inilah yang lebih

merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap bangun akuntansi modern menuju pada bangun akuntansi (alternatif) yang lebih baik.

3. Prinsip kebenaran.

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak bisa dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh misalnya, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, dan pelaporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini dapat diciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonom

D. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah catatan suatu Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja perusahaan dan kondisi perusahaan.⁴⁷

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan dari suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan di dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Laporan keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/ Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.⁴⁸

2. Tujuan laporan keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan bahwa, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta

⁴⁷ EMKM SAK, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, "SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, no. 4 (2018)., t.t.

⁴⁸ Jilma Dewi Ayu Ningtiyas, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)," *Riset & Jurnal Akuntansi* 2, 2017, 1.

laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan atas informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor.

Pada tahun 1970, APB menerbitkan statement no.4 berjudul “*Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises*”. Laporan ini berisi tentang tujuan khusus dan tujuan umum laporan keuangan:

- a. Tujuan khusus laporan keuangan menurut APB statement no.4 adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).
- b. Tujuan umum laporan keuangan menurut APB statement no. 4 adalah :
 - 1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi (aktiva) dan kewajiban perusahaan.
 - 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
 - 3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
 - 4) Memberikan informasi lainnya perubahan aktiva dan kewajiban.

E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Memiliki aset paling banyak Rp 50 juta atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp 300 juta.

UMKM merupakan suatu usaha yang berdiri dengan proporsi penyerahan modal yang berjumlah terbatas serta dilakukan oleh satu orang atau lebih dalam suatu kelompok usaha. Berikut ini adalah definisi UMKM yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008:⁴⁹

⁴⁹ Muhammad Yunus Sofian Nurhayati, “Kebijakan Pemberdayaan UMKM Dalam Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi dan Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan di Wilayah Kantor Walikota Medan,” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022).

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 300 juta rupiah.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 500 juta rupiah.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan maksimal 300 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 2 miliar rupiah.

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 60% dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Menurut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) UMKM memiliki beberapa peran penting, sebagai berikut:⁵⁰

1. UMKM berperan dalam pemberian pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan memberikan serta peningkatan pendapatan kepada masyarakat dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi bisnis.
2. Pada saat krisis moneter tahun 1998 serta tahun 2008-2009 sebanyak 96% UMKM tetap bertahan dari goncangan bisnis.
3. UMKM membantu negara atau pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan dengan adanya UMKM menciptakan unit-unit kerja baru dan menggunakan tenaga-tenaga baru.
4. Fleksibilitas yang tinggi pada UMKM dibandingkan dengan usaha

⁵⁰ LPPI, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 2015.

berkapasitas besar lainnya, sehingga UMKM memerlukan perhatian khusus agar terjadi link bisnis yang terarah antar pelaku usaha kecil serta menengah untuk bersaing dalam jaringan pasar.

5. Masalah-masalah ekonomi sering dikaitkan dengan UMKM seperti masalah kemiskinan, ketimpangan serta kontribusi pendapatan dan pembangunan yang tidak merata. Adanya UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada masalah-masalah tertentu serta upaya menanggulangnya.

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu:

- 1) Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang)
- 2) Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang)
- 3) Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang)

Pada perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

- 1) UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
- 2) UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- 3) Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak)
- 4) *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi.⁵¹

⁵¹ Ari Kristin Prasetyoningrum & Abu Lubaba, "ETIKA BISNIS ISLAM: IMPLEMENTASI PADA UMKM WIRUSAHAWAN KRUPUK TAYAMUM DI DESA SARIREJO KEC. KALIWUNGU KAB. KENDAL," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 22, no. 1 (2019).

F. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

1. Pengertian SAK EMKM

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM yang ditujukan untuk UMKM agar dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Pengguna SAK EMKM yaitu yang telah memenuhi karakteristik seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM bab IV pasal 6.

Apabila entitas telah menerapkan seluruh persyaratan terhadap SAK EMKM maka membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan maka harus konsisten, informasi dapat dibandingkan, dan lengkap. Laporan keuangan dalam SAK EMKM minimal terdiri dari Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi Selama Periode, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.⁵²

SAK EMKM merupakan standar yang menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran. Ikatan Akuntan Indonesia menerangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang disingkat SAK EMKM bahwa SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan entitas mikro, kecil, dan menengah yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang berlaku setidaknya dua tahun

⁵² Fibaroina Nida Fatkhiyah Rahman El Junusi dan Nurudin Faris Shalahuddin Zakiy, "Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM," *Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 1 (2020): 1–18, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463>.

berturut-turut.⁵³

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.⁵⁴

2. Kebijakan Akuntansi Menurut SAK EMKM

a. Pengakuan

Pada SAK EMKM menyatakan bahwa pengakuan unsur laporan keuangan merupakan suatu proses pembentukan akun dalam laporan keuangan atau laporan laba/ rugi yang memenuhi definisi suatu unsur serta memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Manfaat ekonomi yang terkait dalam pos tersebut bisa dipastikan akan mengalir ke dalam atau ke luar dari entitas
- 2) Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan handal.

b. Pengukuran

SAK EMKM menyatakan pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar dari laporan keuangan dalam ED SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.⁵⁶

⁵³ “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah,”

<http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>, diakses 23 November 2023.

⁵⁴ Widiani Ramadhayanti, et al, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus BUMDES Nasi Bekepor Desa Jongkang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara)”, *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)* 7, no. 2 (2022).

⁵⁵ Hedy Desiree Rumambi, et al, *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM* (Manado: POLIMDO PRESS, 2019), hlm 10.

⁵⁶ *Ibid.*, Hlm.10.

c. Penyajian

Pada SAK EMKM penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan.⁵⁷

- 1) Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- 2) Representatif tepat: informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- 3) Keterbagian: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dalam laporan kinerja keuangan.
- 4) Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

G. Aplikasi Akuntansiku

Aplikasi Akuntansiku merupakan aplikasi pembukuan usaha yang didesain secara khusus untuk mempermudah para pebisnis mengelola laporan keuangan dan manajemen bisnisnya dengan fitur-fitur terkini yang sangat berguna untuk membantu kemajuan usaha pemilik bisnis. Aplikasi Akuntansiku dirilis pada bulan Juli 2020 dapat di *download* secara gratis dan mudah dalam *Google Play Store mobile*. Akuntansiku sudah di *download* sebanyak 50 ribu lebih pengguna dan mendapatkan nilai 4,7 dari 5 dan telah diperbarui pada bulan Agustus 2022 dengan versi 7.7. Akuntansiku memiliki fitur laporan keuangan lengkap dan sudah sesuai standar, diantaranya:

- a. Laporan transaksi keuangan seperti pemasukan, pengeluaran serta penggajian karyawan.

⁵⁷ Ibid., Hlm.12.

- b. Laporan jurnal umum keuangan
- c. Laporan buku besar keuangan
- d. Laporan neraca saldo
- e. Laporan laba rugi
- f. Laporan neraca keuangan
- g. Laporan periode keuangan
- h. Laporan utang dan piutang
- i. Laporan perubahan modal
- j. Laporan arus kas
- k. *Export* laporan keuangan dengan format *Excel* dan PDF
- l. Fitur *invoice* dengan tampilan modern

Keunggulan Akuntansiku di banding aplikasi lainnya, yaitu:

- a. Data yang tersimpan di dalam Akuntansiku 100% aman tidak akan bocor dari pihak ketiga atau instansi lainnya serta semua data tersimpan di *cloud* sehingga pengguna tidak perlu khawatir kehilangan data laporan keuangannya.
- b. Akuntansiku dapat digunakan secara multi user atau karyawan dengan hak akses admin, *editor*, dan *viewer* (hanya bisa melihat laporan keuangan saja).
- c. Akuntansiku memiliki data yang dapat diintegrasikan seperti laporan penjualan dan pembelian perbulan
- d. Akuntansiku dapat digunakan untuk pengguna awam yang mau belajar dan tidak mengerti penyusunan laporan keuangan sesuai standar.
- e. Akuntansiku dapat menyimpan ribuan kontak tanpa perlu pengguna khawatir dan dapat menginput transaksi keuangan tanpa batas serta Dapat diakses dari perangkat *Android*, *iOS* dan *browser*. Tidak perlu melakukan melakukan *backup* manual.

BAB III

GAMBARAN UMUM USAHA KEBAB BAIK SEMARANG

A. Sejarah Singkat Berdirinya Kebab Baik

Kebab Baik adalah suatu usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terletak di daerah Semarang Barat. Usaha ini bergerak pada salah satu bidang makanan cepat saji (*fast food*). Awal mula berdirinya Kebab Baik ini diawali dengan *owner* atau pemilik Kebab Baik yang mendapatkan wawasan dari keluarganya yang berada di Jakarta tentang usaha kebab yang ekonomis serta menciptakan rasa yang istimewa. Sebelum *owner* Kebab Baik membuka usaha ini *owner* tersebut menggali skill meracik kebab dari salah satu temannya yaitu Ibnu Mubarak yang menjadi mentornya mengembangkan cita rasa dari makanan cepat saji ini yakni kebab. Setelah belajar cara pembuatan kebab kepada temannya, *owner* Kebab Baik ini semakin yakin terhadap tekadnya untuk membuka bisnis tersebut. Sampai saat ini usaha Kebab Baik ini sudah memiliki 6 cabang *outlet* Kebab Baik.⁵⁸

1. Waktu Berdiri dan Letak Geografis Usaha Kebab Baik

Awal mula usaha Kebab Baik ini dirintis pada tahun 2020 dengan berdirinya 1 *outlet* yang berlokasi di Jalan Raya Beringin, Kelurahan Tambak aji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Pada awal buka usaha ini, bisnis Kebab Baik ini sedikit terganggu dikarenakan adanya masa pandemi covid-19 pada aturan (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) PPKM. Yang dimana pada waktu itu jam operasional untuk buka *outlet* sangat terbatas. Walaupun sedikit agak mengganggu namun, pemilik Kebab Baik masih tetap menjalankan usahanya, bahkan pada tahun 2020 akhir pemilik usaha Kebab Baik mempunyai tekad untuk membuka kembali cabang ke duanya. Setelah kondisi berjalan baik dan dengan begitu seiring berjalannya waktu, pada tahun 2021 bukalah cabang ketiganya pada akhir tahun 2021. Pada tahun 2022 pemilik kebab membuka kembali usahanya sekaligus tiga cabang *outlet*. Jadi pada saat ini tahun 2023 usaha atau bisnis Kebab Baik sudah membuka cabang sebanyak 6 cabang *outlet* Kebab Baik.⁵⁹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M. Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 1 Desember 2023.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M. Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 1 Desember 2023.

Untuk saat ini, Kebab Baik memiliki sejumlah 6 cabang *outlet* di beberapa tempat dengan rincian sebagai berikut.⁶⁰

- a. *Outlet* Kebab Baik 1 | Buka : 16.00 – 00.00 WIB
Jl. Raya Bringin, Kel. Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang
Telp : 0856-0042-1007
- b. *Outlet* Kebab Baik 2 | Buka : 16.00 – 00.00 WIB
Jl. Raya Bringin No.22, Kel. Wonosari, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang,
50244
Telp : 0856-0042-100
- c. *Outlet* Kebab Baik 3 | Buka : 16.00 – 00.00 WIB
Wates, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50188
Telp : 0856-0042-1007
- d. *Outlet* Kebab Baik 4 | Buka : 16.00 – 00.00 WIB
Jl. Karanganyar Rt.07 Rw.01, Kel. Karanganyar, Kec. Tugu, Kota
Semarang, 50152
Telp : 0856-0042-100
- e. *Outlet* Kebab Baik 5 | Buka : 16.00 – 00.00 WIB
Jl. Prof. Dr. Hamka No.113, Kel. Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota
Semarang, 50185
Telp : 0856-0042-100
- f. *Outlet* Kebab Baik 6 | Buka : 16.00 – 00.00 WIB
Jl. Mendut II No.14, Kel. Kalipancur, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang,
50183
Telp : 0856-0042-100

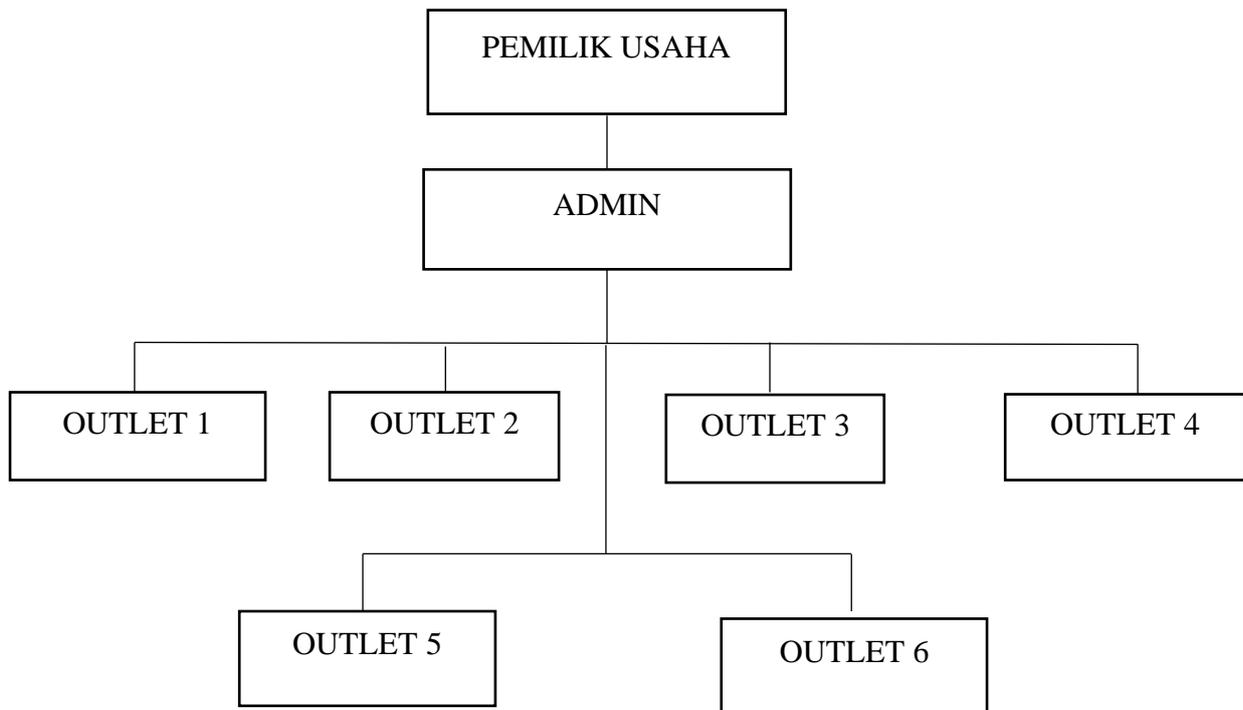
2. Pendiri Usaha Kebab Baik dan Struktur Organisasi Kebab Baik

Usaha Kebab Baik didirikan oleh M. Fadlol Badruzzaman selaku *owner* sekaligus yang langsung menangani sebagian besar operasional usaha ini. *Owner* perusahaan tersebut tergolong masih muda dan mempunyai tekad serta keinginan yang sangat tinggi dalam mengembangkan perusahaan yang beliau pimpin. *Owner* tersebut juga pernah menimba ilmu di salah satu perguruan tinggi dengan jurusan ekonomi. Maka dari itu, *owner* tersebut sudah memiliki

⁶⁰ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M. Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 19 Juli 2023.

ilmu atau bekal salah satunya yakni ilmu pelaporan keuangan. Sehingga dari ilmu tersebut beliau mempunyai tekad untuk mengembangkan ilmunya yakni dengan cara berusaha membuka usaha/bisnis, salah satunya bisnis makanan cepat saji yakni bisnis kebab. Yang dimana sekarang sudah memiliki 6 cabang *outlet* dan sudah memiliki 7 anggota karyawan. Dengan awal mula di bantu oleh 1 karyawan. Berikut adalah struktur organisasi Kebab Baik :

Struktur Organisasi Pada Kebab Baik Semarang



Sumber : Pemilik Kebab Baik Semarang (2023)

Berikut ini terdapat penjelasan deskripsi jabatan dan tugas yang berlaku di *outlet* kebab baik semarang:⁶¹

a. Pemilik Usaha

- 1) Sebagai pimpinan tertinggi dalam Badan Usaha Kebab Baik yang memimpin keseluruhan aktivitas-aktivitas perusahaan.
- 2) Mengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan pengendalian kegiatan Kebab Baik.

⁶¹ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M. Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 1 Desember 2023.

- 3) Menyetujui dan menolak pengangkatan dan pemberhentian setiap bagian dalam penambahan tenaga kerja.
 - 4) Memelihara dan meningkatkan motivasi kerja seluruh karyawan Kebab Baik.
 - 5) Mengadakan perencanaan tentang keadaan perusahaan dimasa yang akan datang.
 - 6) Menyetujui dan memberikan pengesahan atas pembelian alat inventaris perusahaan.
 - 7) Mengoordinasi pelaksanaan tugas setiap bagian serta menerima laporan tertulis dari admin tersebut.
- b. Admin
- 1) Menyiapkan barang dagang per-*outlet*.
 - 2) Mencatat laporan penjualan semua *outlet*.
 - 3) Melaporkan hasil penjualan ke pimpinan (pemilik usaha).
 - 4) Menghitung pendapatan/kerugian perusahaan.
 - 5) Bertanggung jawab atas segala perhitungan penjualan harian.

3. Tujuan Kebab Baik

Setiap usaha yang didirikan pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Begitu juga dengan Kebab Baik yang mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- a. Mencapai keuntungan secara maksimal.
- b. Menciptakan kesejahteraan peningkatan kualitas dan kepuasan kerja karyawan.
- c. Memberikan produk dan layanan yang berkualitas kepada konsumen dalam rangka menciptakan nilai yang baik.

B. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Kebab Baik meliputi kegiatan pemasaran produk, dan juga pengelolaan keuangan.

1. Kegiatan Pemasaran Produk

Kegiatan pemasaran produk merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mempromosikan, mendistribusikan, dan menjual produk

kepada konsumen. Hal ini yang dilakukan pada usaha Kebab Baik yakni dengan cara mempromosikan produknya. Promosi merupakan salah satu kegiatan bauran pemasaran yang memiliki peran penting seperti aktivitas lainnya. Setelah melakukan perencanaan dan proses jual beli dilakukan, pelaku usaha harus berusaha untuk mempromosikan produknya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terlebih pada produk usaha baru, promosi harus gencar dilakukan sebagai bentuk pengenalan produk di masyarakat. Tanpa adanya promosi, produk yang dijual akan susah bersaing di pasar karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan manfaat dan kelebihan dari produk yang dijual. Oleh karena itu, promosi ini sangat penting dan menjadi sarana paling ampuh untuk menarik perhatian konsumen sehingga pada akhirnya dapat mempertahankan usaha dan meningkatkan jumlah konsumen.

Agar masyarakat dapat mengenal dan lebih mengetahui produk yang dipasarkan oleh Kebab Baik, maka Kebab Baik membuat beberapa strategi promosi yang berisikan beberapa aktivitas yang bisa memberikan informasi terkait produk, target pasar, dan saluran distribusi untuk membeli produknya. Berikut pemaparan dari beberapa promosi yang digunakan oleh Kebab Baik adalah:

a. Iklan

Iklan merupakan suatu bentuk penyajian promosi dari gagasan, barang dan jasa yang di biayai oleh suatu sponsor tertentu yang bersifat non personal. Iklan menjadi salah satu media promosi yang sangat efektif untuk memperkenalkan produk yang dijual kepada masyarakat. Iklan dianggap memiliki jangkauan yang lebih luas dan komunikatif. Sehubungan dengan hal tersebut, secara khusus menurut hasil wawancara dengan pemilik serta karyawan Kebab Baik bahwasanya Kebab Baik melakukan kegiatan-kegiatan periklanan secara langsung (*offline*) dengan memasang papan *banner* di depan *outlet*, maupun melalui *online* dari sosial media dan *marketplace*. Untuk sosial media meliputi *Instagram* dan *Tik Tok*. Kini akun *Instagram* Kebab Baik di beri nama : *kebab.baik* sedangkan untuk akun *Tik Toknya* dengan nama : *Kebab Baik*.

Instagram dan *Tik Tok* menjadi media iklan yang cukup efektif untuk memasarkan produk. *Instagram* dan *Tik Tok* dapat mengirim

informasi dengan cepat sehingga informasi yang disampaikan juga dapat diterima dengan cepat. Akun *Instagram* dan *Tik Tok* pada Kebab Baik masih tergolong sedikit pengikutnya. Namun, hal tersebut bukan menjadi penghalang untuk Kebab Baik dalam melakukan promosi melalui media sosial. Hal tersebut menjadikan Kebab Baik selalu berusaha semaksimal mungkin dalam mempromosikan produknya melalui sosial media. Bukan hanya di akun *Instagram* dan di *Tik Tok* saja Kebab Baik melakukan promosinya, Kebab Baik juga melakukan promosi *online* melalui *marketplace* seperti: *Shoofe food*, *Grab food* dan *Go food*.

b. Promosi Penjualan

Promosi penjualan menggunakan komunikasi pemasaran media dan non-media untuk waktu terbatas yang telah ditentukan sebelumnya untuk meningkatkan permintaan konsumen, merangsang permintaan pasar atau meningkatkan ketersediaan produk. Promosi penjualan ini biasanya menggunakan cara pemberian insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan produk ataupun layanan. Contoh pemberian insentif tersebut dapat berupa pemberian sampel gratis, diskon, kupon belanja, *cash back* (hadiah uang), dll.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemilik Kebab Baik mengatakan bahwa pemberian insentif yang sering dilakukan pada usaha Kebab Baik ini dengan pemberian sampel gratis kebab, biasanya dilakukan pada saat *grand opening* cabang *outlet*, selanjutnya untuk potongan harga atau diskon dan *give away* biasanya dilakukan pada momen-momen tertentu, seperti: promo diskon setiap tanggal dan bulan sama, *give away* dalam memperingati hari kemerdekaan dll.⁶²

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kebab Baik sudah menerapkan promosi melalui *offline* dan *online*. Adapun *offline* dilakukan dengan cara pemasangan papan *banner* yang ada di pinggir jalan atau konsumen bisa langsung mendatangi *outlet* Kebab Baik. Sedangkan untuk

⁶² Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M. Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 9 September 2023

online melalui media sosial dan marketplace. Marketplace yang digunakan yakni shoope food, grab food dan go food.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan memantau penggunaan uang atau aset keuangan secara efisien dan efektif. Pada pengelolaan keuangan yang dilakukan Kebab Baik ini mengalami sebuah perubahan yang dimana dari awal bukannya usaha ini *owner* Kebab Baik masih menggunakan pencatatan laporan penjualan Kebab Baik secara manual yaitu berupa pencatatan tulis tangan. Hal ini menyebabkan ketidak efektifan dalam pengelolaan laporan keuangan. Berikut pencatatan laporan penjualan secara manual pada Kebab Baik.

Gambar 3.1 Laporan Keuangan Manual Kebab Baik

Tgl	Baik 1	Baik 2	Baik 3	Baik 4	Baik 5	Baik 6	Baik 7
1	Rp	Rp. 110.000	Rp. 69.000	Rp. 275.000	Rp. 508.000	Rp. 250.000	Rp. 100.000
2	Rp	Rp. 220.000	Rp. 242.000	Rp. 791.000	Rp. 523.000	Rp. 313.000	Rp. 206.000
3	Rp	Rp. 239.000	Rp. 173.000	Rp. 471.000	Rp. 378.000	Rp. 121.000	Rp. 145.000
4	Rp	Rp. 363.000	Rp. 47.000	Rp. 475.000	Rp. 510.000	Rp. 199.000	Rp. Libur
5	Rp	Rp. 301.000	Rp. Langsam (unt)	Rp. 535.000	Rp. 599.500	Rp. 278.000	Rp. 191.500
6	Rp	Rp. 299.000	Rp. 177.000	Rp. 698.000	Rp. 624.000	Rp. 306.000	Rp. 50.000
7	Rp	Rp. 162.000	Rp. 103.000	Rp. 672.000	Rp. 319.000 (1)	Rp. 230.000	Rp. 203.000
8	Rp	Rp. 210.000	Rp. 240.000	Rp. 449.000	Rp. 328.000	Rp. 287.000	Rp. 108.000
9	Rp	Rp. 161.000	Rp. 213.000	Rp. 516.000	Rp. 577.000	Rp. 179.000	Rp. 25.000
10	Rp	Rp. 209.000	Rp. 63.000	Rp. 500.000	Rp. 498.000	Rp. 269.000	Rp. 129.000
11	Rp	Rp. 349.000	Rp. 269.000	Rp. 804.000	Rp. 532.500	Rp. Libur	Rp. 10.000
12	Rp	Rp. 349.000	Rp. 20.000	Rp. 698.000	Rp. 355.500	Rp. 198.000	Rp. 102.000
13	Rp	Rp. 342.000	Rp. 150.000	Rp. 754.000	Rp. 480.000	Rp. 160.000	Rp. 16.000
14	Rp	Rp. 166.000	Rp. 257.000	Rp. 331.000	Rp. 437.000	Rp. 74.000	Rp. 172.000
15	Rp	Rp. 277.000 *	Rp. 149.000 *	Rp. 507.000 *	Rp. 479.000 *	Rp. 219.000 *	Rp. 203.000
16	Rp	Rp. 137.000 *	Rp. Tutup	Rp. 640.000 *	Rp. 398.000 *	Rp. 112.000 *	Rp. 114.000
17	Rp. 399.000 *	Rp. 149.000 *	Rp. 276.000	Rp. 740.000 *	Rp. 553.000 *	Rp. 331.000 *	Rp. 38.000
18	Rp. 534.000	Rp. 189.000 *	Rp. Tutup	Rp. 501.000 *	Rp. 650.000 *	Rp. 330.000 *	Rp. 111.000 *
19	Rp. 586.000 *	Rp. 459.000 *	Rp. Tutup	Rp. 650.000 *	Rp. 481.500	Rp. 105.000 *	Rp. 190.000 *
20	Rp. 365.500	Rp. 198.000	Rp. 182.000 *	Rp. 598.000	Rp. 56.000	Rp. 297.000	Rp. 107.000
21	Rp. 499.000	Rp. 330.000	Rp. 106.000	Rp. 552.000	Rp. 349.000	Rp. 195.000	Rp. 122.000
22	Rp. 308.000	Rp. 167.000	Rp. 206.000 *	Rp. 463.000	Rp. 233.500 *	Rp. 194.000 *	Rp. 186.000
23	Rp. 459.000	Rp. 248.000	Rp. 277.000	Rp. 687.000	Rp. 512.000 *	Rp. 135.000 *	Rp. 23.000
24	Rp. 180.000	Rp. 215.000 *	Rp. 55.000 *	Rp. 711.000	Rp. 455.000 *	Rp. 223.000	Rp. 34.000
25	Rp. 383.000	Rp. 345.000 *	Rp. 212.000 *	Rp. 989.000 *	Rp. 625.000 *	Rp. 299.000	Rp. 56.000
26	Rp. 443.000	Rp. 332.000	Rp. 221.000 *	Rp. 782.000 *	Rp. 601.000 *	Rp. 96.000	Rp. Tutup
27	Rp. 385.000	Rp. 233.000	Rp. 137.000 *	Rp. 432.000	Rp. 427.000 *	Rp. 211.000	Rp. 112.000
28	Rp. 269.000	Rp. 118.000	Rp. 350.000 *	Rp. 497.000	Rp. 390.000 *	Rp. 165.000	Rp. 150.000
29	Rp. 198.000 *	Rp. 201.000	Rp. 165.000	Rp. 809.000 *	Rp. 498.000 *	Rp. 292.000	Rp. 176.000
30	Rp. 330.000 *	Rp. 199.000	Rp. 222.000	Rp. 406.000	Rp. 456.000 *	Rp. 159.000	Rp. 31.000

Berdasarkan gambar 3.1 diatas dapat dilihat bahwa laporan keuangan Kebab Baik yang masih secara manual. Dengan seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun dan *owner* Kebab Baik juga selalu membuat perkembangan pada usahanya dengan cara membuka cabang Kebab Baik. Maka dari itu, selain berkembangnya pada usaha ini *owner* Kebab Baik juga

berusaha memperbaiki sistem laporan keuangan yang semula dari manual atau yang dari belum tersistem beralih ke suatu aplikasi pencatatan laporan keuangan yang dimana pencatatan laporan keuangannya tersebut menjadi lebih tersistem. Hal ini bisa dilihat pada gambar dibawah ini mengenai hasil laporan keuangan yang tersistem dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku pada Keab Baik.

Gambar 3.2 Laporan keuangan Keab Baik menggunakan Aplikasi Akuntansiku

KODE	AKUN	REVENUE		LABA RUGI		REVENUE	
		DEBIT	CREDIT	DEBIT	CREDIT	DEBIT	CREDIT
1-10001	Kas	Rp 123,811,000	Rp 0			Rp 123,811,000	Rp 0
1-10200	Persewaan Barang	Rp 95,195,000	Rp 0			Rp 95,195,000	Rp 0
4-40000	Pendapatan	Rp 0	Rp 218,407,000	Rp 0	Rp 218,407,000		
5-50000	Beban Pokok Pendapatan	Rp 32,203,000	Rp 0	Rp 32,203,000	Rp 0		
6-60400	Beban Sewa - Bangunan	Rp 7,500,000	Rp 0	Rp 7,500,000	Rp 0		
	TOTAL	Rp 218,407,000	Rp 218,407,000	Rp 39,603,000	Rp 218,407,000	Rp 218,406,000	Rp 0
Laba/Rugi						Rp 218,898,000	
Beban Pajak		Akun Beban Pajak (5-60000) Biaya Penjualan		Jumlah Pajak 0			
		Akun Hutang Pajak (2-20000) Hutang Usaha					
Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak		Akun Laba Ditahan (5-30000) Modal Saham				21880000	

Sumber : Keab Baik 2023

C. Produk dan Harga Usaha Keab Baik

Pemilik usaha Keab Baik selalu berupaya untuk terus berusaha dan ingin mempertahankan usaha tersebut dengan berbagai cara dan dari mana pun informasi atau masukan untuk memperbaiki citra perusahaan tersebut agar semakin baik.

Keputusan dalam penentuan harga sangat penting untuk diperhatikan, karena harga merupakan salah satu penyebab laku tidaknya produk yang ditawarkan. Dalam menetapkan harga penjualan produk kebab, pemilik usaha Keab Baik juga sebelumnya sudah *mensurvey* harga produk sejenis di pasaran. Harga dari setiap produk Keab Baik beragam sesuai dengan bahan dan harga pasarnya. Harga produk jenis kebab dijual mulai dari Rp 10.000

hingga Rp 18.000, harga untuk produk jenis burger dijual mulai dari harga Rp 12.000 hingga Rp 18.000. sedangkan, untuk produk jenis sosis dijual mulai dari harga Rp. 9.000 hingga Rp. 11.000. Berikut daftar harga per produk dari Kebab Baik :⁶³

No	Description Produk	Quality	Harga
Kebab			
1.	Kebab original mini	1 pcs	Rp. 10.000
2.	Kebab original medium	1 pcs	Rp. 12.000
3.	Kebab original jumbo	1 pcs	Rp. 14.000
4.	Kebab original <i>chesse</i>	1 pcs	Rp. 17.000
5.	Kebab sosis + <i>beef</i>	1 pcs	Rp. 17.000
6.	<i>Black</i> kebab medium	1 pcs	Rp. 13.000
7.	<i>Black</i> kebab jumbo	1 pcs	Rp. 15.000
8.	<i>Black</i> kebab <i>cheese</i>	1 pcs	Rp. 18.000
9.	<i>Black</i> kebab sosis jumbo + <i>beef</i>	1 pcs	Rp. 18.000
Burger			
10.	<i>Beef</i> burger	1 pcs	Rp. 13.000
11.	<i>Chicken</i> burger	1 pcs	Rp. 13.000
12.	Burger daging kebab	1 pcs	Rp. 12.000
13.	<i>Double beef</i> burger	1 pcs	Rp. 18.000
14.	<i>Double chicken</i> burger	1 pcs	Rp. 18.000
15.	<i>Beef & chicken</i> burger	1 pcs	Rp. 18.000
Sosis			
16.	Sosis jumbo saus <i>blackpaper / barbeque</i>	1 pcs	Rp. 11.000
17.	Sosis mini saus <i>blackpaper / barbeque</i>	1 pcs	Rp. 9.000

⁶³ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M. Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 25 Juli 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Aplikasi Akuntansiku Pada Laporan Keuangan Kebab Baik Semarang

Penyusunan Laporan keuangan yang tepat merupakan faktor yang nantinya akan menentukan keberhasilan suatu usaha. Penerapan laporan keuangan yang digunakan pada penelitian di Kebab Baik yakni menggunakan Aplikasi Akuntansiku. Penerapan Aplikasi Akuntansiku tersebut dengan pendekatan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori TAM menjadi salah satu hal penting yang harus di perhatikan dalam penerapan laporan keuangan di Kebab Baik. Teori TAM ini terdiri dari 5 variabel yaitu Persepsi kebermanfaatan (*perceive of usefulness*), Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), Sikap (*attitude*), Minat perilaku (*behavioral intention*), Pengguna senyatanya (*actual use*). Berikut penerapan laporan keuangan Aplikasi Akuntansiku di Kebab Baik dengan Teori TAM (*Technologi Acceptance Model*) :

1. Persepsi Kebermanfaatan (*Preceive Of Usefulness*)

Pemanfaatan aplikasi Akuntansiku yang diterapkan pada laporan keuangan di Kebab Baik. Mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktiitas, efektifitas, memudahkan pekerjaan, dan bermanfaat merupakan indikator yan digunakan dalam persepsi kebermanfaatan. Pekerjaan dan pelaporan keuangn menjadi lebih produktif, efektif dan efisien dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku. Aplikasi Akuntansiku secara umum membantu *owner* dalam mengelola dan memantau laporan keuangan di Kebab Baik. Penjelasan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian berikut ini menunjukkan kegunaan aplikasi Akuntansiku.

a. Mempercepat Pekerjaan

Terciptanya suatu teknologi informasi salah satu tujuannya adalah mempersingkat waktu yang dibutuhkan pengguna untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu yang dibutuhkan. Pemanfaatan aplikasi Akuntansiku diharapkan mampu memangkas waktu untuk melakukan suatu pekerjaan atau pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansiku, tentunya membuat pekerjaan atau pencatatan laporan keuangan di Kebab Baik dapat dilakukan lebih cepat.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan *owner* dan admin Kebab Baik yang mengatakan bahwa dengan menggunakan penerapan aplikasi Akuntansiku ini dapat mempercepat pekerjaan seperti halnya pencatatan laporan keuangan. Yang awal mula pencatatan laporan keuangan di Kebab Baik masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual sehingga dapat memperlambat pekerjaan hingga berkembang dengan menggunakan penerapan sebuah aplikasi yang membantu dalam menyelesaikan hasil laporan keuangan yang sekarang laporan keuangan tersebut lebih tersistem.⁶⁴ Maka dari itu menurut penulis, hal yang dilakukan *owner* Kebab Baik sudah efektif karena dengan menggunakan penerapan aplikasi tersebut dapat menghemat waktu sehingga dapat mempercepat pekerjaan seperti halnya pencatatan laporan keuangan di Kebab Baik.

b. Meningkatkan Kinerja

Tujuan penggunaan teknologi informasi yang berkaitan dengan kebermanfaatan adalah untuk meningkatkan performa atau kinerja dalam melakukan pekerjaan. Dalam hal ini apabila performa meningkat, maka hasil pekerjaan yang diperoleh akan maksimal dan memenuhi target yang diraih. Pemanfaatan aplikasi Akuntansiku di dalam pekerjaan pencatatan laporan keuangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan performa.

Hasil analisa penulis penerapan aplikasi Akuntansiku ini dapat meningkatkan performa atau meningkatkan kinerja pemilik dan karyawan Kebab Baik, karena dengan adanya penerapan aplikasi Akuntansiku ini dapat mempermudah *owner* dan admin di Kebab Baik dalam menyelesaikan pekerjaannya yakni dalam laporan keuangan yang ada di Kebab Baik. Hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara dengan pemilik dan admin Kebab Baik yang mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku mampu meningkatkan performa pekerjaannya, dapat mempermudah serta mempercepat pekerjaan dan awal mulanya laporan keuangannya masih

⁶⁴ Hasil wawancara dengan pemilik dan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

menggunakan manual berkembang menjadi lebih tersistem karena menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.⁶⁵

c. Meningkatkan Produktivitas

Meningkatkan produktifitas bisa diartikan dengan seseorang menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dari pada ukuran biasa pada umumnya. Terdapat beberapa cara dalam peningkatan produktifitas diantaranya meningkatkan operasional dan riset serta pengembangan sarana penunjang sehingga pekerjaan bisa lebih efektif. Produktivitas kerja di Kebab Baik mengalami peningkatan untuk memanfaatkan aplikasi Akuntansiku sebagai pencatatan laporan keuangan.

Hasil wawancara dengan *owner* yang mengatakan bahwa setelah dioperasikannya aplikasi Akuntansiku ini terdapat peningkatan kerja dari saya sendiri sebagai *owner* Kebab Baik, yang dimana pekerjaan di bagian laporan keuangan menjadi lebih produktif dikarenakan kemudahan dalam mengunggah pencatatan-pencatatan keuangan baik secara masuk maupun secara keluar. Namun itu hanya berlaku di saya, karena awal mulanya yang terlibat dalam pencatatan laporan keuangan Kebab Baik yakni saya sendiri sebagai *owner* dan karyawan saya sebagai admin awal mula perpindahan pencatatan laporan keuangan secara manual ke pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi sangat baik dan sangat produktif dalam meningkatkan kinerja, namun dengan seiring berjalannya waktu ternyata itu tidak produktif di karyawan saya sebagai admin karena karyawan saya merasa kuwalahan atau tidak ada waktu untuk mencatat laporan keuangan karena karyawan saya juga terjun langsung untuk melayani konsumen.⁶⁶

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan karyawan Kebab Baik sebagai admin yang mengatakan bahwa awal mulai penerapan atau penggunaan aplikasi Akuntansiku ini sangat

⁶⁵ Hasil wawancara dengan pemilik dan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M.Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 18 Maret 2024.

produktif dalam peningkatan kinerja, namun seiring dengan berjalannya waktu saya sebagai admin belum bisa membagi waktu saya, dikarenakan saya juga terjun langsung di *outlet* untuk melayani konsumen.⁶⁷ Maka dari itu, menurut analisa penulis bahwa aplikasi akuntansiku memang meningkatkan produktifitas kinerja dalam pencatatan laporan keuangan, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni salah satunya untuk owner perlu adanya merekrut karyawan baru sebagai keuangan yang dimana tugas karyawan tersebut benar-benar bertugas dan fokus pada laporan keuangan di Kebab baik, dengan hal itu pencatatan laporan keuangan tersebutpun juga bisa berjalan efektif dan lebih produktif dalam kinerjanya.

d. Efektifitas

Efektifitas adalah hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar dampak atau kontribusi dari *output* terhadap tujuan, maka semakin efektif hasil dari kegiatan yang diperoleh. Jadi efektifitas adalah sebuah hubungan *output* dengan tujuan sehingga mempengaruhi hasil dari suatu kegiatan. Penggunaan aplikasi Akuntansiku dalam pekerjaan pencatatan laporan keuangan harus lebih efektif.

Hasil analisa penulis bahwa efektifitas pada penggunaan aplikasi Akuntansiku dapat dilihat dari laporan keuangannya yang dimana laporan pada aplikasi Akuntansiku tidak hanya menampilkan laporan pengeluaran dan pemasukan saja. Tetapi ada beberapa fitur-fitur yang lengkap sesuai SAK EMKM.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari *owner* yang menyatakan bahwa penerapan aplikasi Akuntansiku benar-benar sangat efektif dalam pencatatan laporan keuangannya sehingga dapat membantu menyelesaikan laporan keuangan tersistem dan pencatatan laporan keuangan di Kebab baik pada aplikasi Akuntansiku juga sudah menggunakan atau menerapkan fitur-fitur yang ada di aplikasi Akuntansiku tersebut. Fitur-fitur yang ada di aplikasi Akuntansiku sudah sesuai SAK EMKM yang dimana yakni

⁶⁷ Hasil wawancara dengan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan. Dengan fitur-fitur tersebut yang sudah tersistem hal ini menjadikan pekerjaan pencatatan laporan keuangan lebih efektif.⁶⁸

e. Bermanfaat

Faktor sebuah sistem teknologi dapat diterima atau tidaknya dapat dilihat dari kegunaannya. Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemilikinya. Menurut hasil analisa penulis bahwa aplikasi Akuntansiku ini sangat bermanfaat bagi pemilik dan admin untuk pencatatan laporan keuangan sudah terbukti juga dengan setelah menerapkan atau menggunakan aplikasi Akuntansiku tersebut laporan keuangan di Kebab Baik yang awalnya masih manual menjadi tersistem dan yang awalnya kurang efektif menjadi lebih efektif. Bahkan pada aplikasi Akuntansiku juga memiliki banyak fitur-fitur yang dapat membantu proses pencatatan laporan keuangan. Maka dari itu aplikasi ini sangat membantu dan sangat bermanfaat khususnya dalam laporan keuangan yang ada Kebab Baik.

Berdasarkan hasil wawancara dari *owner* dan admin Kebab Baik yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Akuntansiku bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaan pada laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku ini selain membantu untuk menyelesaikan pekerjaan, ada beberapa fitur-fitur yang dimana memberikan informasi yang bermanfaat seperti halnya memberikan informasi berupa video tutorial sebelum menggunakan atau sebelum menerapkan aplikasi Akuntansiku ini di dunia kerja dan dapat dilihat secara keseluruhan laporan keuangan contohnya laporan transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, arus kas, laporan keuangan awal dan akhir periode. Dengan fitur-fitur

⁶⁸ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M.Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 18 Maret 2024.

tersebut sangat bermanfaat dan dapat menyelesaikan pekerjaan untuk *owner* dan admin.⁶⁹

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Persepsi kemudahan pengguna sistem teknologi dapat diterima dengan menjelaskan mengapa pengguna menggunakan. Selain mudah digunakan, aplikasi Akuntansiku juga mudah dipelajari, terkontrol, jelas dapat dipahami, fleksibel dan mudah digunakan.

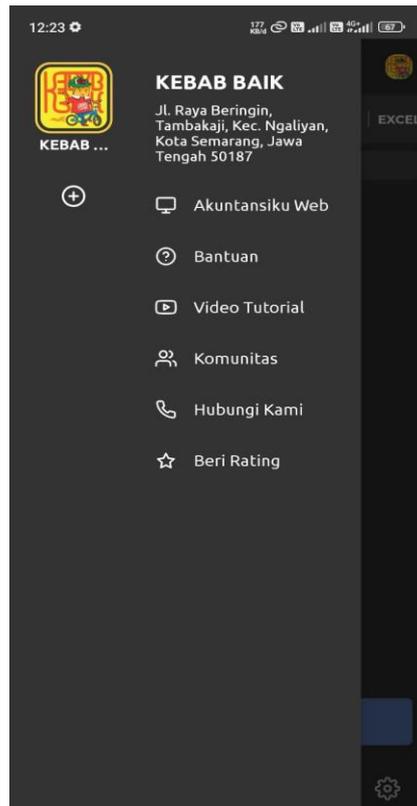
a. Mudah Dipelajari

Penggunaan suatu aplikasi yang baik dapat dilihat ketika pengelola dan pengguna mudah memahami serta mempelajari informasi, serta apa saja yang ada dalam aplikasi tersebut. “Mudah dipelajari” mengacu pada sesuatu yang bisa dipahami atau dikuasai dengan relatif cepat dan tanpa kesulitan berarti. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yakni dalam bentuk aplikasi, yaitu aplikasi Akuntansiku. Aplikasi Akuntansiku mudah untuk dipelajari dan digunakan oleh khalayak publik salah satunya yang menerapkan aplikasi Akuntansiku ini *owner* dan admin Kebab Baik. Aplikasi Akuntansiku mudah dipelajari dengan adanya video tutorial yang disediakan oleh web aplikasi Akuntansiku ini. Aplikasi Akuntansiku dapat dipelajari dan dioperasikan secara otodidak tanpa perlu keahlian khusus.

Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara terhadap *owner* dan admin Kebab Baik dan dibuktikan dengan gambar dari aplikasi Akuntansiku ini.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan pemilik dan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

Gambar 4.1 Tampilan Akun dan Cara Penggunaan Aplikasi Akuntansiku



Pada gambar 4.1 diatas menunjukkan adanya menu bagaimana cara penggunaan aplikasi Akuntansiku. Fitur cara penggunaan dan bantuan dapat dimanfaatkan untuk mempelajari mengoperasikan aplikasi Akuntansiku. Menurut hasil wawancara dari *owner* dan admin Kebab Baik yang menyatakan bahwa dengan adanya fitur bantuan dan video tutorial memudahkan saya sendiri sebagai *owner* dan admin untuk memahami dan mempelajari dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku ini, dan aplikasi Akuntansiku ini bisa di gunakan di *Handphone* dan juga di web atau digunakan di komputer, maka dari itu aplikasi ini bisa mengakses dan membuka laporan keuangan dimanapun dan kapan saja.⁷⁰ Menurut analisa penulis dengan adanya fitur bantuan dan video tutorial dapat memudahkan *owner* serta admin Kebab Baik dalam menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku ini. Seharusnya sebelum mempelajari aplikasi Akuntansiku juga harus di bekali ilmu yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau *accounting*.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan pemilik dan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

b. Dapat Dikontrol

Penerapan sebuah teknologi informasi memerlukan sistem pengendalian untuk kemudahan sistem itu sendiri, salah satu komponennya ada pada sistem teknologi informasi yaitu komponen kontrol atau pengendalian. Penggunaan aplikasi Akuntansiku dalam pengoperasionalnya harus mudah dikontrol. Kemudahan ini digunakan agar pengguna aplikasi dapat menemukan yang ingin dilakukan dan dapat berguna untuk pencatatan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah.

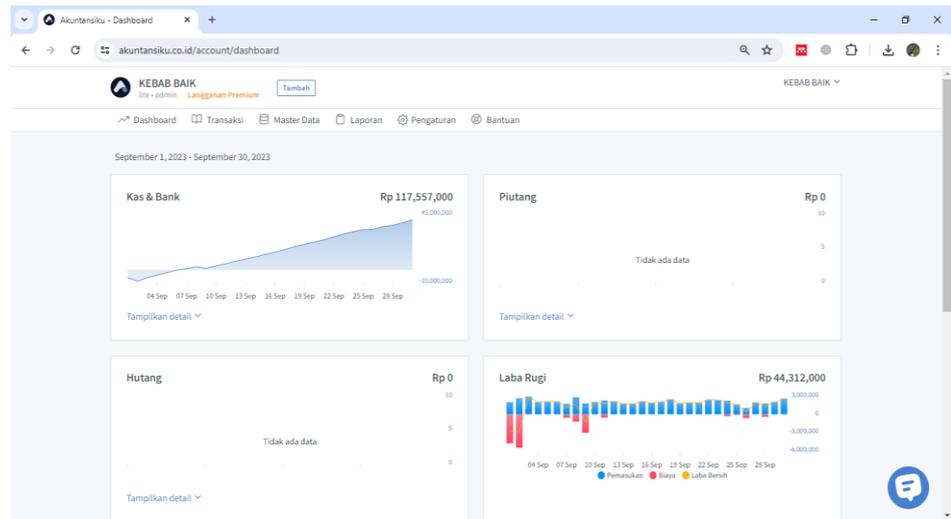
Berdasarkan hasil wawancara dari *owner* dan admin yang menyatakan bahwa aplikasi Akuntansiku ini dapat dikontrol karena adanya fitur karyawan dimana bisa menambahkan akun email untuk membuka aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan di Keabab Baik, jadi yang memegang akun aplikasi ini saya *owner* dan karyawan saya admin.⁷¹ Menurut hasil analisa penulis fitur karyawan pada aplikasi Akuntansiku ini sangat bermanfaat untuk *owner* mengontrol laporan keuangannya yang juga di pegang oleh admin.

c. Jelas dan Dapat Dipahami

Sistem pada aplikasi harus cukup sederhana, sehingga terstruktur dan penggunaannya dapat mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti. Pada aplikasi Akuntansiku harus dapat diterima dengan mudah dan dapat dimengerti oleh penggunanya. Kejelasan aplikasi dapat dilihat pada tampilan menu dan fitur didalamnya. Berikut tampilan dari aplikasi Akuntansiku :

⁷¹ Hasil wawancara dengan pemilik dan admin Keabab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

Gambar 4.2 Dashboard Pada Web Aplikasi Akuntansiku



Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukan menu dashboard aplikasi Akuntansiku yang tidak membingungkan, apabila kesulitan pengguna bisa menggunakan menu bantuan yang terdapat di aplikasi Akuntansiku. Tampilan dan menu dashboard aplikasi Akuntansiku yang dirasa cukup jelas dan mudah dipahami oleh pembaca laporan keuangan di Kebab Baik. Menurut hasil wawancara dari *owner* dan admin yang menyatakan bahwa pada tampilan dashboard ini cukup jelas untuk menyajikan hasil rekap laporan keuangan yang di buat oleh *owner* dan admin.⁷²

d. Fleksibel

Sistem harus cukup fleksibel, untuk menangani perubahan yang terjadi, kepentingannya cukup beralasan dalam kondisi dimana suatu sistem beroperasi atau dalam kebutuhan yang diwajibkan organisasi. Tidak hanya organisasi, fleksibilitas suatu sistem penting diperhatikan agar mudah di sesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya. Menurut hasil wawancara dari *owner* dan admin penggunaan aplikasi Akuntansiku ini cukup fleksibel karena aplikasi ini bisa di buka di *handphone* dan komputer maka dari itu bisa melakukan pekerjaan input laporan keuangan selain menggunakan komputer bisa menggunakan *handphone* lebih praktis bisa dibuka dimana saja dan memudahkan pengguna, dan sistem cara kerjanya

⁷² Hasil wawancara dengan pemilik dan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

cukup mudah hanya menginput laporan penjualan dan pembelian nanti sudah terotomatisasi menjadi laporan keuangan sesuai SAK EMKM.⁷³

e. Mudah Digunakan

Faktor kemudahan merupakan salah satu faktor penerimaan suatu teknologi dalam teori *Technology Acceptance model* (TAM). Pembuatan aplikasi sistem teknologi bertujuan untuk memudahkan kehidupan pengguna. Penilaian kemudahan sebuah teknologi dilihat dari kejelasan program, kemudahan penggunaan dan fleksibilitas.

Berdasarkan analisa penulis bahwa aplikasi Akuntansiku merupakan aplikasi keuangan yang termasuk mudah digunakan karena aplikasi tersebut tersedia untuk diunduh gratis di perangkat digital, termasuk *smartphone* berbasis *android* dan PC serta laptop. Jadi aplikasi ini dapat digunakan di *smartphone*, PC maupun laptop. Untuk pengguna *smartphone android*, aplikasi Akuntansiku dapat diunduh dari *google play store* atau melalui website <https://akuntansiku.co.id/> untuk pengguna PC dan Laptop.

Hal ini dapat dibuktikan oleh wawancara penulis dengan admin Kebab Baik mengatakan bahwa penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku mudah digunakan, karena aplikasi tersebut tidak hanya diakses atau digunakan melalui laptop saja melainkan aplikasi Akuntansiku ini dapat diakses melalui *smartphone* dan PC. Apalagi di aplikasi Akuntansiku banyak fitur-fitur yang membantu mempermudah dalam laporan keuangannya dan aplikasi Akuntansiku juga ada video tutorial bagi pengguna awal, jadi adanya tampilan video tutorial sangat membantu mempermudah khususnya pengguna pertama atau awal-awal menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku.⁷⁴

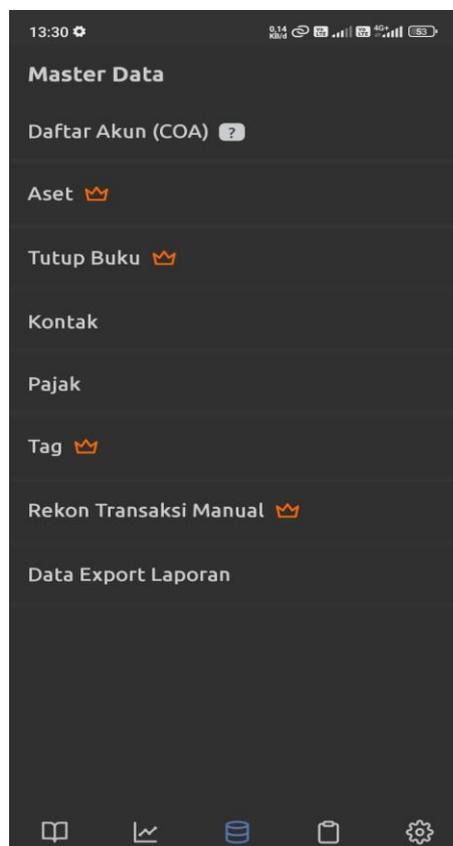
Berdasarkan hasil wawancara dari *owner* penggunaan aplikasi Akuntansiku mudah digunakan namun pertamakali memakai aplikasi Akuntansiku ini harus benar-benar memahami isi fitur-fitur yang ada,

⁷³ Hasil wawancara dengan pemilik dan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

karena ada banyak akun keuangan yang ada di aplikasi ini, maka dari itu harus bisa menyesuaikan kebutuhan akun transaksi laporan keuangan, jika ada yang perlu ditambahkan akun transaksi kita bisa menambahkannya di fitur Master data lalu pilih daftar akun (COA), Namun biasanya untuk fitur ini harus upgrade ke premium terlebih dahulu. Aplikasi Akuntansiku dapat diakses melalui *smartphone* berbasis *android* dan PC serta laptop. Untuk pengguna *android*, aplikasi Akuntansiku dapat diunduh dari *google play store* dan untuk website melalui <https://akuntansiku.co.id/> biasanya bagi pengguna PC dan laptop. itu salah satu kelebihan memakai aplikasi Akuntansiku. Berikut contoh gambar tampilan fitur master data pada aplikasi Akuntansiku.⁷⁵

Gambar 4.3 Fitur Master Data Aplikasi Akuntansiku



Gambar 4.3 diatas menunjukkan fitur Master Data di dalam aplikasi Akuntansiku yang dimana pengguna aplikasi dapat menggunakan fitur tersebut untuk menyesuaikan kebutuhannya

⁷⁵ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M.Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 18 Maret 2024

dalam pencatatan laporan keuangan. Kemudahan ini karena aplikasi Akuntansiku memiliki banyak fitur-fitur yang jelas dan mudah dipahami sehingga pengguna dapat menguasainya dengan mudah. Dengan begitu maka aspek kemudahan penggunaan *Technology Acceptance Model* pada aplikasi Akuntansiku telah terpenuhi.

3. Persepsi Sikap (*Attitude*)

Pada teori penerimaan teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam persepsi sikap terhadap penggunaan teknologi merupakan komponen penting yang mempengaruhi niat seorang untuk menggunakan teknologi tersebut. Sikap dalam TAM mengacu pada evaluasi positif atau negatif pengguna terhadap penggunaan teknologi tertentu. Sikap ini mencerminkan seberapa baik atau buruk seseorang memandang penggunaan sistem teknologi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Hal ini bisa dilihat dari penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan Keabab Baik menurut analisa penulis bahwasanya dengan penggunaan aplikasi Akuntansiku atau penerapan aplikasi Akuntansiku ini membawa dampak yang positif bagi *owner* dan admin dari Keabab Baik sehingga menimbulkan hal yang lebih baik dan lebih efektif dari sebelum menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku ini. Dengan adanya dampak yang positif dapat meningkatkan niat untuk menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku yang kemudian mempengaruhi penggunaan dari aplikasi Akuntansiku ini.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara secara langsung dari penulis dengan pemilik dan admin Keabab Baik mengatakan bahwa dengan penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku ini memang membawa dampak besar terutama dampak yang sangat positif pada laporan keuangan di Keabab Baik yang awalnya laporan keuangan di Keabab Baik masih menggunakan sistem manual berubah menjadi lebih tersistem yang awalnya kurang efektif menjadi lebih efektif. Menurut *owner* serta admin Keabab Baik juga mengatakan bahwa aplikasi Akuntansiku ini merupakan aplikasi yang sangat penting dalam membantu menyelesaikan pekerjaan terutama pada laporan keuangannya dan *owner* serta admin Keabab Baik juga semakin yakin

bahwa dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku akan meningkatkan kinerja dari pemilik serta admin Kebab Baik.⁷⁶

4. Persepsi Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)

Minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam teori TAM persepsi minat perilaku (*behavioral intention*) adalah komponen kunci yang menentukan apakah seseorang akan menggunakan teknologi tertentu. Minat dapat muncul dikarenakan terdapat sikap positif yang terjadi pada individu. Suatu minat muncul atas menguntungkan atau tidakkah suatu hal yang membuat seorang individu termotivasi dan memiliki keinginan untuk tetap menggunakan. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan Kebab Baik. Menurut analisa penulis bahwasanya pemilik Kebab Baik berminat menggunakan aplikasi Akuntansiku karena dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku dapat membantu dan mempermudah serta bermanfaat dalam menyelesaikan laporan keuangannya. Karena dengan menggunakan atau penerapan aplikasi Akuntansiku juga bermanfaat untuk pemilik Kebab Baik maupun untuk semua kalangan.

Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara terhadap pemilik Kebab Baik yang menjelaskan bahwa awal mulanya pemilik Kebab Baik masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual hal ini membuat pemilik kebab baik berfikir dan mempunyai keinginan besar bahwa pencatatan laporan keuangannya perlu dikembangkan lagi. Pada akhirnya pemilik Kebab Baik mencari-cari sebuah aplikasi yang bisa membantu menyelesaikan permasalahannya serta mewujudkan keinginannya dalam mengembangkan pencatatan laporan keuangannya. Lalu, ketemulah dengan aplikasi Akuntansiku ini.⁷⁷

Karena dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku ini memiliki segudang manfaat dan dapat membantu dalam pencatatan laporan keuangan secara efektif dan tersistem bukan hanya di masa sekarang melainkan bisa dimasa yang akan datang. Aplikasi Akuntansiku ini tidak hanya memiliki segudang manfaat saja melainkan aplikasi Akuntansiku juga sudah sesuai

⁷⁶ Hasil wawancara dengan pemilik dan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M.Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 18 Maret 2024.

dengan tujuan dan banyak kelebihan-kelebihan pada aplikasi ini seperti banyaknya fitur-fitur yang diamanakan dengan fitur-fitur tersebut dapat menyesuaikan kebutuhan sesuai dengan apa yang kita inginkan pada laporan keuangannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan admin Keab Baik juga menjelaskan bahwa admin sendiri memiliki minat di aplikasi Akuntansiku tersebut dengan alasannya aplikasi tersebut memiliki banyak manfaat dan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan. Dengan adanya aplikasi Akuntansiku ini sudah sesuai dengan tujuan awal dari pemilik kebab yakni ingin lapran keuangannya berkembang dan lebih efektif lagi, serta dengan aplikasi Akuntansiku ini dapat memenuhi kebutuhan pada laporan keuangannya.⁷⁸

5. Pengguna Senyatanya (*Actual Use*)

Pengguna senyatanya adalah suatu kondisi yang sebenarnya dan nyata atas pengguna suatu sistem. Dalam teori TAM persepsi pengguna senyatanya mengacu pada penggunaan aktual teknologi oleh pengguna. Pengukuran *actual system use* dikonsepsikan dalam bentuk tingkat durasi dan frekuensi atas penggunaan terhadap teknologi informasi. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan Keab Baik.

Berdasarkan hasil analisa penulis bahwa penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku ini sangat berdampak positif bagi pemilik Keab Baik dan aplikasi Akuntansiku ini sangat bermanfaat, mudah digunakan sehingga pemilik Keab Baik tertarik dan berminat menggunakan aplikasi ini.

Hal ini bisa dibuktikan melalui hasil wawancara dengan pemilik Keab Baik bahwasanya pemilik Keab Baik memulai menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku ini pada September 2023 hingga sekarang dan dimasa yang akan datang. Dengan seiring berjalannya waktu ada tantangan dan hambatan yang dirasakan oleh pemilik Keab Baik. Hambatan yang dirasakan oleh pemilik Keab Baik yakni salah satunya kurangnya informasi dan wawasan luas mengenai *accounting*. Namun hal ini tidak membuat pemilik Keab Baik patah semangat, walaupun pemilik Keab Baik tidak ada basic di *accounting*. Hal tersebut malah dijadikan tantangan dan sebuah pengalaman tersendiri oleh pemilik Keab Baik yakni pemilik Keab

⁷⁸ Hasil wawancara dengan admin Keab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

berusaha mencari informasi dan belajar mengenai *accounting* serta tata cara pencatatan laporan keuangan yang baik, efektif dan tersistem. Penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku digunakan oleh pemilik Kebab Baik secara konsisten tidak ada periode yang ditinggalkan. Alur pencatatan tersebut dimulai dari admin Kebab Baik melaporkan laporan penjualan kebab berbentuk file excel yang nantinya setelah itu *diinput* ke aplikasi Akuntansiku oleh pemilik Kebab Baik.⁷⁹

Penggunaan aplikasi Akuntansiku memiliki kelebihan salah satunya seperti ada beberapa fitur-fitur. Menurut hasil wawancara terhadap pemilik Kebab Baik ada beberapa fitur-fitur yang tidak diterapkan secara langsung saat proses pencatatan laporan keuangan berlangsung. Fitur tersebut yaitu fitur utang piutang dikarenakan Kebab Baik tidak pernah melakukan pembelian secara utang. Di Kebab Baik pembeliannya dilakukan secara cash atau langsung.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan admin Kebab Baik mengatakan bahwa aplikasi Akuntansiku ini diterapkan mulai bulan september 2023 hingga sekarang. Dari admin menerapkan aplikasi Akuntansiku ini secara konsisten walaupun tidak setiap hari memasukan data di aplikasi Akuntansiku, namun admin selalu mencatat laporan keuangannya melalui Ms. Excel terlebih dahulu. Untuk alur pencatatan laporan keuangan di Kebab Baik yang dilakukan oleh admin yaitu awal mulanya admin mencatat laporan penjualan melalui Ms. Excel lalu dilaporkan ke pemilik kebab dan pemilik kebab baru menginputnya ke aplikasi Akuntansiku. Setelah di *inputnya* laporan keuangan kebab ke aplikasi Akuntansiku admin bisa membuka dan bisa mengecek hasil laporan keuangannya jika ada yang kurang kompllit dari laporanya seorang admin bisa melengkapinya.⁸⁰

B. Alasan Memilih Menggunakan Aplikasi Akuntansiku pada Laporan Keuangan Kebab Baik Semarang

Berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung oleh pemilik Kebab Baik ada beberapa alasan mengapa aplikasi Akuntansiku ini dapat dipilih dan diterapkan pada pencatatan laporan keuangan di Kebab Baik. Berikut alasannya yaitu :⁸¹

⁷⁹ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M.Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 18 Maret 2024.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan admin Kebab Baik pada tanggal 18 Maret 2024.

⁸¹ Hasil wawancara dengan pemilik Kebab Baik (M.Fadlol Badruzzaman) pada tanggal 18 Maret 2024.

1. Efisiensi dan menghemat waktu, aplikasi Akuntansiku dapat mengotomatiskan banyak proses akuntansi seperti membuat jurnal, mencatat transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan. Ini menghemat banyak waktu dibandingkan melakukan pembukuan secara manual.
2. Keakuratan data, aplikasi Akuntansiku mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penghitungan dan pencatatan. Data dicatat secara akurat dan konsisten.
3. Perkembangan laporan keuangan terkini dengan aplikasi, dengan seiring berjalannya waktu perlu adanya perkembangan di dunia bisnis salah satunya yakni terletak pada laporan keuangannya. Dengan menggunakan sebuah aplikasi dalam pencatatan laporan keuangan dapat mempermudah menyelesaikan pekerjaan. Salah satunya yakni aplikasi Akuntansiku yang dapat menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas setiap saat tanpa harus merangkum data dari awal. Ini membantu dalam pengambilan keputusan suatu bisnis atau usaha.
4. Pelacakan pengeluaran dan penerimaan, dengan aplikasi Akuntansiku ini dapat memudahkan pelacakan pengeluaran seperti beli bahan, gaji karyawan, serta penerimaan dari penjualan kebab. Hal ini penting untuk mengendalikan arus kas.
5. Keamanan dan cadangan data, data keuangan bisa tersimpan dengan aman di aplikasi Akuntansiku ini dan dapat dicadangkan untuk mencegah kehilangan data.

Secara keseluruhan aplikasi Akuntansiku dapat memberikan efisiensi, akurasi, visibilitas keuangan yang lebih baik dan kemampuan untuk mengatur usaha Kebab Baik dengan lebih terorganisir. Maka dari itulah beberapa alasan *owner* memilih untuk menerapkan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik.

C. Penerapan Aplikasi Akuntansiku sesuai SAK EMKM

Penerapan akuntansi yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan aplikasi Akuntansiku melalui hasil observasi dan wawancara pada Kebab Baik yang menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Menggunakan aplikasi Akuntansiku karena disesuaikan dengan kebutuhan entitas yang juga menggunakan Microsoft excel. Pada SAK EMKM disebutkan bahwa untuk tujuan kemudahan entitas hanya perlu menyajikan laporan keuangan minimum. Laporan keuangan minimum terdiri dari:

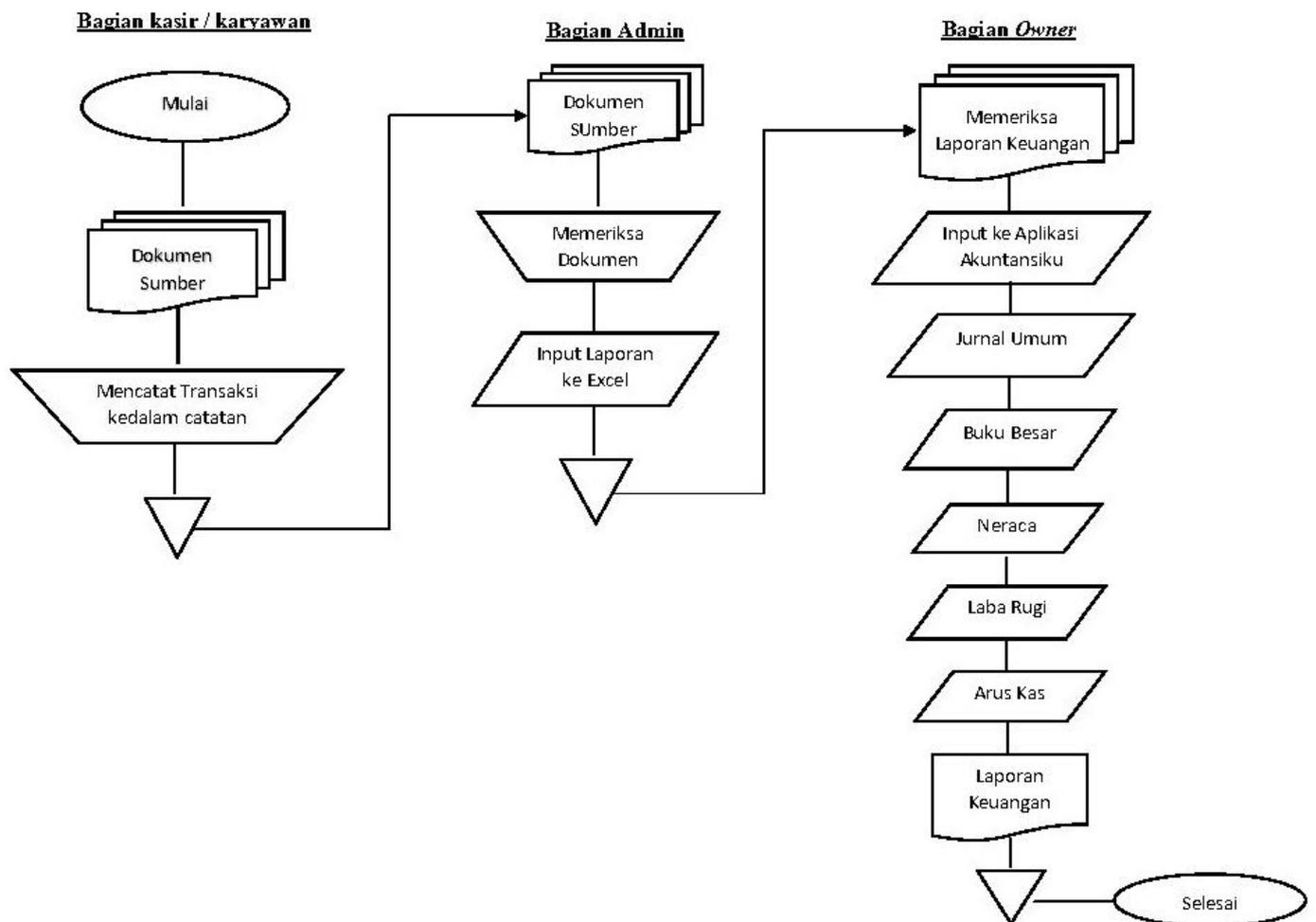
1. Laporan posisi keuangan.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Selain itu, entitas juga diperkenalkan untuk menyajikan komponen laporan keuangan lainnya, seperti laporan arus kas, jika informasi dalam laporan menambah manfaat bagi pengguna laporan keuangan. Komponen laporan keuangan juga meliputi laporan perubahan ekuitas maupun laporan arus kas karena :

1. Pengguna laporan keuangan yang terbatas.
2. Releansi atau hubungan informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan, dan.
3. Pertimbangan kemudahan dalam penerapan pengaturan SAK EMKM.

Flowchart yang akan penulis buat untuk penerapan akuntansi pada Kebab Baik sebagai berikut :

Gambar 4.4 Flowchart Laporan Keuangan Pada Kebab Baik

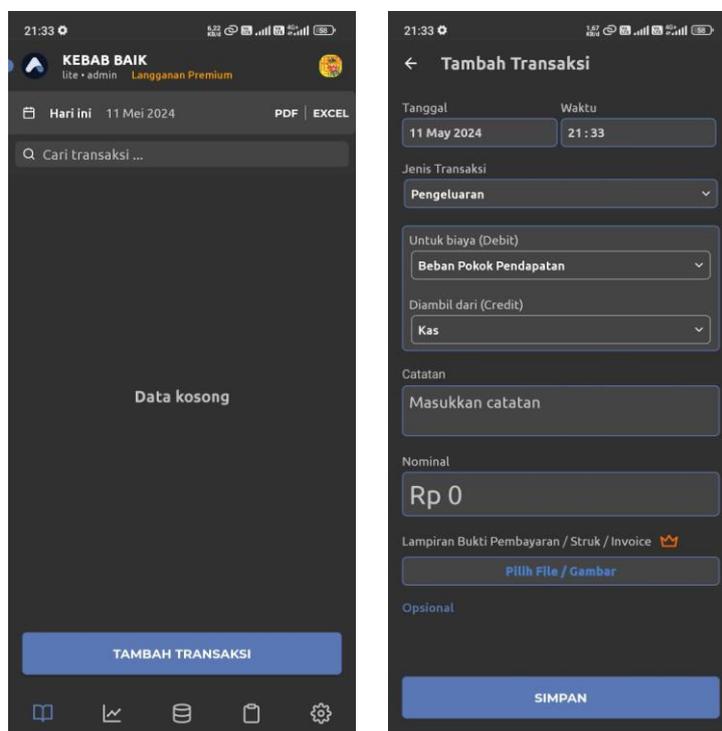


Berdasarkan dari gambar 4.4 flowchart laporan keuangan pada Kebab Baik menjelaskan sebagai berikut :

1. Dokumen-dokumen atau struk belanja yang di butuhkan harus memiliki kopian agar ketika salah satu dari dokumen tersebut hilang pemilik usaha masih memiliki arsip cadangan dari sumber dokumen tersebut.
2. Setelah memperoleh dokumen sumber, karyawan atau kasir mencatat transaksi kedalam buku catatan.
3. Kemudian laporan penjualan karyawan atau kasir di laporkan kepada admin.
4. Setelah admin menerima seluruh laporan penjualan dari karyawan atau kasir, lalu mengecek dan memastikan tidak ada selisih antara penjualan dan jumlah uang
5. Kemudian admin menginput rekap laporan keuangan dari seluruh cabang ke kertas kerja Microsoft Excel, dan menyerahkan hasil rekap penjualan dan pengeluaran ke *Owner* Kebab Baik
6. Setelah *Owner* menerima laporan penjualan, *Owner* melakukan *input* hasil laporan penjualan dan pengeluaran ke aplikasi Akuntansiku yang sudah tersistem yang otomatis pada bagian Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca, Laba Rugi, dan Arus Kas. Yang nantinya akan jadi *output* Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM pada Kebab Baik.

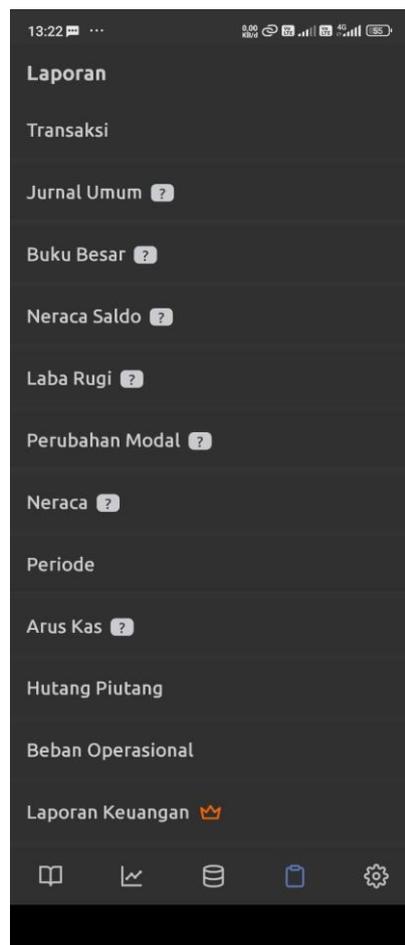
Berikut ini merupakan tampilan penerapan aplikasi Akuntansiku sesuai SAK EMKM pada laporan keuangan Kebab Baik :

Gambar 4.5 Tampilan Utama dan Tambah Transaksi Pada Aplikasi Akuntansiku



1. Pada tampilan pertama yaitu tambah transaksi, pada tambah transaksi ada banyak pilihan bisa mengganti jenis transaksi contoh pemasukan, pengeluaran, hutang, piutang dan bisa mengatur pada akun Debit dan Kredit, dan memasukan catatan, nominal dan juga bisa melampirkan bukti pembayaran, struk dan invoice, lalu simpan dan sudah *terinput* secara otomatis ke laporan keuangan pada Kebab Baik. Untuk tampilan awal lihat gambar 4.

Gambar 4.6 Menu Laporan Keuangan Aplikasi Akuntansiku



2. Pada tampilan gambar 4.6 menunjukkan menu laporan keuangan aplikasi Akuntansiku *output* dari awal pencatatan transaksi keuangan secara tersistem akan terinput otomatis ke laporan keuangan berupa, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, neraca, periode, arus kas,

hutang piutan, beban operasional dan laporan keuangan yang bila mana di upgrade ke premium bisa mendownload laporan keuangan keseluruhan berbentuk file Excel.

Gambar 4.7 Tampilan Neraca Saldo

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
KEBAB BAIK									
Laporan Keuangan									
Dalam IDR (Sep 2023 - Dec 2023)									
Laporan Neraca Saldo									
Kode	Akun	Sep 2023		Oct 2023		Nov 2023		Dec 2023	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1-10001	Kas	40.712.000,00	-	81.291.000,00	-	91.913.500,00	-	123.611.000,00	-
1-10002	Rekening Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10003	Bank Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10004	Bank Negara Indonesia (BNI)	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10005	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10006	Bank Tabungan Negara (BTN)	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10007	Bank Central Asia (BCA)	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10008	GoPay	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10009	OVO	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10010	Dana	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10011	Link Aja	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10012	Cashlez	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10100	Piutang Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10101	Piutang Belum Ditagih	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10200	Persediaan Barang	3.600.000,00	-	25.016.000,00	-	62.527.000,00	-	95.195.000,00	-
1-10300	Piutang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10301	Piutang Karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10400	Dana Belum Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
1-10401	Aset Lancar Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-

3. Neraca saldo merupakan sebuah kertas kerja yang berisi daftar nama akun beserta saldonya. Pada neraca saldo ini memuat nomer akun, nama akun, dan kolom debit kredit. Pengisian kolom debit kredit disesuaikan dengan saldo sesungguhnya yang terjadi dalam tiap buku besar. Penelitian ini pembuatan buku besar sudah secara sistem otomatis terinput ke seluruh laporan keuangan, sehingga memudahkan *owner* dalam pencatatan laporan keuangan di Kebab Baik.

Fungsi dari neraca saldo:

- a) Sebagai langkah pertama dalam menyusun Neraca Lajur
- b) Untuk menguji keseimbangan debit kredir dalam buku besar pada akhir periode akuntansi.
- c) Sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan. Untuk sheet neraca saldo lihat pada gambar 4.7

Gambar 4.8 Tampilan Neraca

A	B	C	D	E	F	G	H
KEBAB BAIK							
Laporan Keuangan							
Dalam IDR (Sep 2023 - Dec 2023)							
Laporan Neraca							
				Sep 2023	Oct 2023	Nov 2023	Dec 2023
HARTA							
HARTA LANCAR							
1-10001	Kas		40.712.000,00	81.291.000,00	91.913.500,00	123.611.000,00	
1-10002	Rekening Bank		-	-	-	-	
1-10003	Bank Mandiri		-	-	-	-	
1-10100	Piutang Usaha		-	-	-	-	
1-10101	Piutang Belum Ditagih		-	-	-	-	
1-10200	Persediaan Barang		3.600.000,00	25.016.000,00	62.527.000,00	95.195.000,00	
1-10300	Piutang Lainnya		-	-	-	-	
1-10301	Piutang Karyawan		-	-	-	-	
1-10400	Dana Belum Disetor		-	-	-	-	
1-10402	Biaya Dibayar Di Muka		-	-	-	-	
1-10500	PPN Masukan		-	-	-	-	
1-10501	Pajak Penghasilan Dibayar Di Muka - PPh 22		-	-	-	-	
1-10502	Pajak Penghasilan Dibayar Di Muka - PPh 23		-	-	-	-	
1-10503	Pajak Penghasilan Dibayar Di Muka - PPh 25		-	-	-	-	
TOTAL HARTA LANCAR			44.312.000,00	106.307.000,00	154.440.500,00	218.806.000,00	

4. Pada gambar 4.8 menunjukkan tampilan Neraca. Neraca/laporan posisi keuangan merupakan yang wajib disusun oleh entitas bisnis untuk menggambarkan kekayaan, kewajiban serta modal diakhir periode akuntansi dari suatu entitas yang sebenarnya. Unsur-unsur neraca biasanya terdiri dari aktiva lancar (baik itu aktiva lancar, jangka panjang, tetap maupun aktiva tidak berwujud), kewajiban (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang), dan modal. Untuk *sheet* neraca lihat pada gambar 4.8

Gambar 4.9 Laba Rugi

A	B	C	D	E	F	G
KEBAB BAIK						
Laporan Keuangan						
Dalam IDR (Sep 2023 - Dec 2023)						
Laporan Laba Rugi						
			Sep 2023	Oct 2023	Nov 2023	Dec 2023
PENDAPATAN DARI PENJUALAN						
4-40000	Pendapatan		61.364.000,00	68.200.000,00	61.087.500,00	67.755.500,00
4-40100	Diskon Penjualan		-	-	-	-
4-40200	Pengembalian Penjualan		-	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN DARI PENJUALAN			61.364.000,00	68.200.000,00	61.087.500,00	67.755.500,00
HARGA POKOK PENJUALAN						
5-50000	Beban Pokok Pendapatan		13.302.000,00	2.455.000,00	12.954.000,00	3.390.000,00
5-50100	Diskon Pembelian		-	-	-	-
5-50200	Pengembalian Pembelian		-	-	-	-
5-50300	Pengiriman / Pengangkutan		-	-	-	-
5-50400	Biaya Import		-	-	-	-
5-50500	Biaya Produksi		-	-	-	-
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN			13.302.000,00	2.455.000,00	12.954.000,00	3.390.000,00
LABA KOTOR			48.062.000,00	65.745.000,00	48.133.500,00	64.365.500,00

5. Gambar 4.9 diatas menunjukkan *sheet* laba rugi, laba rugi merumapakan laporan yang menyajikan tentang pendapatan, beban dan laba atau rugi yang diperoleh suatu entitas selama satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi dapat di kelompokkan atas pendapatan utama dan pendapatan lain-lain secara terpisah. Begitu juga biaya, biaya disajikan dari biaya operasional dan biaya yang tidak berasal dari kegiatan utama entitas atau non-operasi. Laporan laba rugi menghasilkan informasi tentang laba bruto, laba usaha, laba sebelum pajak, dan laba bersih secara bertahap. Untuk *sheet* laporan laba rugi lihat pada gambar 4.9. pada *sheet* ini semua laporan telah berakhir karena laba dan rugi dari usaha sudah bisa dilihat.
6. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
Pada CALK ini berisikan tentang suatu informasi serta rincian yang telah disajikan tergantung pada jenis kegiatan usaha yang telah dilakukan dan catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dan praktis. Untuk pos dalam laporan keuangan merujuk ke informasi yang terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Usaha Kebab Baik belum menerapkan catatan atas laporan keuangan yang seharusnya ada dalam komponen (SAK EMKM) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

D. Dampak Penerapan Aplikasi Akuntansiku pada Laporan Keuangan pada Kebab Baik Semarang

Berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung oleh pemilik Kebab Baik bahwa dari penerapan aplikasi Akuntansiku memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam pelaporan keuangan pada Kebab Baik hal ini diantaranya adalah sebagai berikut:⁸²

1. Peningkatan Akurasi Data

Aplikasi Akuntansiku dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi. Dengan fitur otomatisasi, data keuangan dapat diinput dan dihitung dengan lebih akurat.

⁸² Chris Dayanti Br. Ginting & Ekarius Halawa, "Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UKM Dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku," Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2, no. 1 (2022).

2. Efisiensi Waktu

Penerapan aplikasi Akuntansiku dapat memungkinkan Kebab Baik bisa menghemat waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk pencatatan manual.

3. Pelaporan Keuangan yang Lebih Cepat

Aplikasi Akuntansiku menyediakan laporan keuangan secara *rel-time*. Ini memungkinkan pemilik Kebab Baik untuk memantau kesehatan keuangan bisnis setiap saat, tanpa harus menunggu akhir bulan atau akhir tahun .

4. Kemudahan Akses Data

Data keuangan yang tersimpan dalam aplikasi akuntansiku dapat diakses dengan mudah kapan saja dan dimana saja, terutama jika aplikasi tersebut berbasis cloud. Ini memudahkan keputusan yang cepat dan tepat.

5. Kepatuhan Terhadap Regulasi

Aplikasi Akuntansiku membantu Kebab Baik dalam memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu (SAK EMKM) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

6. Analisa Keuangan yang Lebih Mendalam

Aplikasi Akuntansiku dilengkapi dengan fitur analisis keuangan yang canggih, yang membantu Kebab Baik dalam memahami tren keuangan, mengidentifikasi masalah potensial, dan merencanakan strategi bisnis yang lebih baik.

7. Peningkatan Profesionalisme

Dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku, Kebab Baik dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih profesional dan kredibel. Ini penting dalam membangun kepercayaan dengan investor atau Mitra.

Secara keseluruhan penerapan aplikasi Akuntansiku membantu usaha Kebab Baik dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Kebab Baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik Semarang, maka penulis dapat menarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebab Baik sudah menerapkan aplikasi Akuntansiku untuk laporan keuangan di Kebab Baik Semarang dengan menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yakni persepsi kebermanfaat (*Perceive Of Usefulness*), Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), Persepsi Sikap (*Attitude*), Persepsi Minat Perilaku (*Behavior Intention*), Pengguna Senyatanya (*Actual Use*). Dengan penerapan Aplikasi Akuntansiku laporan keuangan di Kebab Baik menjadi lebih efektif. Namun, tidak adanya karyawan yang khusus bagian keuangan (*Accounting*) yang menjadikan laporan keuangan kurang produktif.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan alasan mengapa memilih aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik Semarang, karena efisiensi dan menghemat waktu, keakuratan data, perkembangan laporan keuangan terkini dengan aplikasi, pelacakan pengeluaran dan penerimaan, keamanan dan cadangan data. Aplikasi Akuntansiku dapat memberikan efisiensi, akurasi, visibilitas keuangan yang baik dan kemampuan untuk mengatur usaha Kebab Baik dengan lebih terorganisir.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan aplikasi Akuntansiku sesuai SAK EMKM yang meliputi Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan (CALK) yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Namun dalam laporan Keuangan Kebab Baik menggunakan aplikasi Akuntansiku belum ada laporan catatan atas laporan keuangan (CALK) yang seharusnya ada dalam komponen (SAK EMKM) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik Semarang memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam pelaporan keuangan diantaranya yakni, peningkatan akurasi data, efisiensi waktu, pelaporan keuangan yang lebih cepat, kemudahan akses data, kepatuhan terhadap regulasi, analisa keuangan yang lebih mendalam dan

peningkatan Profesionalisme. Yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Kebab Baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang ada di dalamnya, oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk mempertimbangkan sebagai penyempurna di penelitian selanjutnya yang hampir serupa, saran yang di sampaikan peneliti diantaranya:

1. Bagi Usaha Kebab Baik

- a. Menambahkan karyawan bagian keuangan (*Accounting*) tersendiri supaya laporan keuangan bisa lebih efisien dan lebih terorganisir.
- b. Admin sebaiknya fokus pada laporan penjualan dan menata barang di gudang, tidak ikut menjaga lapak, yang menjadikan Admin kuwalahan dalam tugasnya.
- c. Membuat catatan laporan keuangan (CALK) supaya sesuai pada laporan SAK EMKM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penulis berharap penelitian ini bermanfaat sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya. Selain itu penliti juga berharap agar penelitian ini dapat dilakukan pada peneliti selanjunya dengan menambahkan teori lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Lubaba, Ari Kristin Prasetyoningrum. "ETIKA BISNIS ISLAM: IMPLEMENTASI PADA UMKM WIRAUSAHAWAN KRUPUK TAYAMUM DI DESA SARIREJO KEC. KALIWUNGU KAB. KENDAL." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 22, no. 1 (2019).
- Adhiputra, Made Wahyu. "Aplikasi Technology Acceptance Model Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking." *Kalbisocio* 2 (1 Februari 2015).
- Al. Haryono Jusup. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2014.
- Arief Wibowo. "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Studi Sistem Informasi.," 2010. <https://sinformasi.files.wordpress.com/arifwibowo.pdf>.
- Dapartemen Agama RI, t.t.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, no. 13 (1989): 3.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3 (September 1989): 319. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Devi Ariani. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Pada UMKM Minuman Cappuccino Cincu Abude di Banjarmasin." *Universitas Islam Kalimantan*, 2022. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint7132>.
- "Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Jawa Tengah," 2 Januari 2024. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail-sub/18>.
- Ekarius Halawa, Chris Dayanti Br. Ginting. "Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022).
- EMKM SAK. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, "SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, no. 4 (2018).", t.t.
- Fevi Yetmi. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Fast Food pada Siswa di SMA Cerdas Bnagsa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020." *STUDIA (Jurnal Hail Penelitian Mahasiswa)* 6, no. 1 (2021).
- GetarDana Sentosa, Zuraidah. "Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada Body GYM Fitness Center Malang." *EL MUHASABA* 11 (2020): 1.
- Hall, James. A. *Accounting Information Systems Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Jilma Dewi Ayu Ningtiyas. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)." *Riset & Jurnal Akuntansi* 2, 2017, 1.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. YOGYAKARTA : ANDI, 2007.
- Joseph Nugraha Tangon, Hedy Desiree Rumambi, Revleen Mariana Kaparang, Jerry Sonny Lintong. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Manado: POLIMDO PRESS, 2019.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Lalu Hasan Habibi, Iyeh Supriatna. "Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bersasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1 (2021): 3.
- LPPI. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 2015.

- Luh Putu Windayani, dkk. “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO untuk membantu usaha Mikro menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus).” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 9 (2018): 3.
- M. Taufik, Kartika Ramadhani. “Membangun Loyalitas Pelanggan Melalui Promosi yang Efektif Studi Kasus Usaha Kebab di Wonokerto.” *Jurnal Mahasiswa Kreatif* 1, no. 4 (2023).
- “Makanan Siap Saji,” Agustus 2023. https://id.wikipedia.org/wiki/Makanan_siap_saji.
- Muhammad Edwin Diradinata, Tri Sagirani. “Perancangan Sistem Informasi Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Layanan Pada Pelanggan.” *Jurnal Komunika* 7, no. 1 (2018).
- Neny Tri Indrianasari. “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono).” *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan dan Pajak* 1, 2017, 2.
- Nuraini Nuraini,. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Mahasiswa Di Institusi Kesehatan Helvetia Medan.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan* 6, no. 3 (t.t.).
- Nurhayati, Muhammad Yunus Sofian. “Kebijakan Pemberdayaan UMKM Dalam Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi dan Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan di Wilayah Kantor Walikota Medan.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022).
- Rachmat, Mubarak. “Penerapan Aplikasi Keuangan ‘Si Apik’ Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Cv Remaja Sekayu.” *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu* 12, no. 2 (2020).
- Rahman El Junusi, Fibaroina Nida Fatkhiyah, dan Nurudin Faris Shalahuddin Zakiy. “Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.” *Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 1 (2020): 1–18. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463>.
- Sanyoto, Gondodiyoto. *Audit sistem informasi + pendekatan CobIT*. Jakarta: Mitra Wacana, 2007.
- Schiffman & Kanuk. *Costumer Behavior*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, t.t.
- “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah,” 20 November 2023. <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>.
- “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah,” 23 November 2023. <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sutabri. *Analisa Sistem Informasi*. 8–9. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Tata Sutabri. “sistem pengendalian intern pada yayasan sosial kristen salib putih (2014).” *Penerbit ANDI, Yogyakarta, t.t., 8,9*.
- Ulfa Farida. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai,” 2016.
- ULIL ZUHaida. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic for Application Pada GABPOKTAN KUB Lembu Aji.” (*UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2019*), t.t., 38.
- “UMKM Kelurahan Gemah,” 15 November 2023. <https://gemah.semarangkota.go.id/umkm>.
- Yunita Fitria, Widiani Ramadhayanti, Wulan Iyhyig Ratna Sar. “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus BUMDES Nasi Bekepor Desa Jongkang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara).” *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)* 7, no. 2 (2022).

Yustina Triyani, dkk. "Program Pendampingan, Pelatihan Akuntansi sederhana secara manual dan terkomputerisasi bagi Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) anggota Koperasi Garudayaksa di Jakarta Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2021): 4.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Pedoman wawancara dengan pemilik Kebab Baik

1. Bagaimana awal berdirinya usaha Kebab Baik?
2. Berapa jumlah karyawan yang ada pada Kebab Baik?
3. Apa saja produk yang ada di Kebab Baik?
4. Berapa harga rata-rata produk yang ada di Kebab Baik?
5. Dimana saja lokasi Kebab Baik berada?
6. Bagaimana kegiatan usaha pada Kebab Baik dalam memasarkan produknya?
7. Apa alasan memilih menggunakan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik?
8. Apakah ada perbedaan pada laporan keuangan Kebab Baik saat menggunakan aplikasi Akuntansiku dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil, dan menengah)?
9. Bagaimana dampak penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan pada Kebab Baik Semarang?
10. Bagaimana penerapan aplikasi Akuntansiku pada Kebab Baik dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang meliputi :

PERSEPSI KEBERMANFAATAN (*PERCEIVE OF USEFULNESS*)

1. Apakah aplikasi Akuntansiku ini telah membantu mempercepat pekerjaan pada laporan keuangan yang ada di Kebab Baik?
2. Apakah ada perubahan dalam kinerja di Kebab Baik sejak mulai menggunakan aplikasi Akuntansiku? Jika memang ada perubahan, dalam hal apa?
3. Bagaimana menurut bapak, bahwa aplikasi Akuntansiku ini dapat membantu meningkatkan produktivitas atau efisiensi pada Kebab Baik?
4. Apakah ada fitur khusus dari aplikasi Akuntansiku ini yang secara khusus membantu dalam meningkatkan efektivitas kerja pada Kebab Baik?
5. Apa pendapat anda tentang kebermanfaatan aplikasi Akuntansiku ini dalam membantu memenuhi kebutuhan bapak terutama pada laporan keuangannya?

PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN (*PERCEIVED EASE OF USE*)

1. Bagaimana tentang persepsi bapak terhadap kemudahan dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku, Apakah bapak merasa aplikasi tersebut mudah dipelajari?

2. Bagaimana dengan kontrol yang disediakan oleh aplikasi Akuntansiku?
3. Bagaimana persepsi bapak terhadap kemudahan pemahaman aplikasi akuntansiku tersebut? Apakah bapak merasa bahwa aplikasi akuntansiku tersebut mudah dipahami?
4. Apakah Bapak merasa bahwa aplikasi Akuntansiku ini cukup fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan perubahan di usaha Kebab Baik?
5. Bagaimana pandangan bapak tentang kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansiku tersebut?

Sikap (Attitude)

1. Bagaimana pendapat anda tentang Aplikasi Akuntansiku ini? Apakah dengan menerapkan aplikasi Akuntansiku ini membawa dampak positif, negatif, atau netral?
2. Seberapa penting bagi bapak untuk menggunakan Aplikasi Akuntansiku ini dalam usaha Kebab Baik?
3. Seberapa yakin bapak bahwa anda memiliki kemampuan untuk menggunakan Aplikasi Akuntansiku dengan baik? Bagaimana kepercayaan diri anda terhadap penggunaannya?

Minat Perilaku (Behavioral intention)

1. Bagaimana tingkat minat bapak untuk menggunakan Aplikasi Akuntansiku ini di masa yang akan datang?
2. Apa yang membuat bapak tertarik sehingga minat untuk menggunakan Aplikasi Akuntansiku ini?
3. Bagaimana penggunaan Aplikasi Akuntansiku ini, apakah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pada laporan keuangan Kebab Baik ?

Pengguna senyatanya (Actual use)

1. Berapa lama penerapan Aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan di Kebab Baik?
2. Apakah dalam menggunakan Aplikasi Akuntansiku ini secara konsisten? Atau apakah ada periode ketika tidak menggunakannya sama sekali? jika ya, apa alasannya?
3. Apakah bapak menggunakan semua fitur atau fungsi yang disediakan oleh Aplikasi Akuntansiku ini atau sebagian saja? Mengapa demikian?
4. Bagaimana pengalamannya selama menggunakan Aplikasi Akuntansiku ini?

B. Pedoman wawancara dengan admin Kebab Baik

1. Bagaimana penerapan aplikasi Akuntansiku pada Kebab Baik dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang meliputi :

PERSEPSI KEBERMANFAATAN (*PERCEIVE OF USEFULNESS*)

1. Apakah aplikasi Akuntansiku ini telah membantu mempercepat pekerjaan pada laporan keuangan yang ada di Kebab Baik?
2. Apakah ada perubahan dalam kinerja di Kebab Baik sejak mulai menggunakan aplikasi Akuntansiku? Jika memang ada perubahan, dalam hal apa?
3. Bagaimana menurut anda, bahwa aplikasi Akuntansiku ini dapat membantu meningkatkan produktivitas atau efisiensi pada Kebab Baik?

PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN (*PERCEIVED EASE OF USE*)

1. Bagaimana menurut anda tentang persepsi terhadap kemudahan dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku. Apakah anda merasa aplikasi tersebut mudah dipelajari?
2. Bagaimana dengan kontrol yang disediakan oleh aplikasi Akuntansiku?
3. Bagaimana persepsi anda terhadap kemudahan pemahaman aplikasi akuntansiku tersebut? Apakah bapak merasa bahwa aplikasi akuntansiku tersebut mudah dipahami?
4. Apakah anda merasa bahwa aplikasi Akuntansiku ini cukup fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan perubahan di usaha Kebab Baik?
5. Bagaimana pandangan anda tentang kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansiku tersebut?

Persepsi Sikap (*Attitude*)

1. Bagaimana pendapat anda tentang aplikasi Akuntansiku ini? Apakah dengan menerapkan aplikasi Akuntansiku ini membawa dampak positif, negatif, atau netral?
2. Seberapa penting bagi anda untuk menggunakan aplikasi Akuntansiku ini dalam usaha Kebab Baik?

Persepsi Minat Perilaku (*Behavioral intention*)

1. Apa yang membuat anda tertarik sehingga minat untuk menggunakan Aplikasi Akuntansiku ini?
2. Bagaimana penggunaan aplikasi Akuntansiku ini, apakah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pada laporan keuangan Kebab Baik ?

Pengguna senyatanya (*Actual use*)

1. Berapa lama penerapan Aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan di Kebab Baik?

2. Apakah dalam menggunakan Aplikasi Akuntansiku ini secara konsisten? Atau apakah ada periode ketika tidak menggunakannya sama sekali? jika ya, apa alasannya?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Terhadap Pemilik dan Admin Kebab Baik

A. Pedoman wawancara dengan pemilik Kebab Baik

Pertanyaan	Jawab
1. Bagaimana awal berdirinya usaha Kebab Baik ?	Awal berdirinya Kebab Baik berawalkan dari saya (pemilik Kebab Baik) mendapatkan wawasan dari keluarga saya yang berada di Jakarta mengenai usaha kebab yang ekonomis serta menciptakan rasa yang istimewa. Sebelum saya membuka usaha ini saya menggali skill meracik kebab dari salah satu teman saya yang bernama Ibnu mubarok. Kebab Baik dirintis pada tahun 2020 dengan 1 outlet, waktu itu ada kendala covid-19 yang dimana menghalangi jam operasional buka outlet. Namun, saya sebagai pemilik kebab tidak patah semangat saya memberanikan diri dan bertekad untuk buka cabang outlet yang ke 2 pada tahun 2020 akhir. Saya (pemilik Kebab Baik) pada tahun 2021 akhir membuka cabang ke 3 outlet Kebab Baik. Lalu pada tahun 2022 saya membuka cabang sekaligus 3 cabang outlet Kebab Baik, jadi pada tahun 2023 ini Kebab Baik memiliki 6 cabang outlet.
2. Berapa jumlah karyawan yang ada pada Kebab Baik ?	Karyawan yang ada di Kebab Baik ada 7 yang dimana tugasnya 1 outlet itu 1 karyawan dan 1 karywan lagi bertugas sebagai admin Kebab Baik.

<p>3. Apa saja produk yang ada di Kebab Baik ?</p>	<p>Di Kebab Baik ini tidak hanya menjual produk kebab saja melainkan masih ada variasi produk lainnya yakni variasi burger dan variasi sosis.</p>
<p>4. Berapa harga rata-rata produk yang ada di Kebab Baik ?</p>	<p>Rata-rata harga yang ada di Kebab Baik yakni mulai harga produk jenis kebab dijual dari Rp 10.000 hingga Rp 18.000, harga untuk produk jenis burger dijual mulai dari harga Rp 12.000 hingga Rp 18.000. sedangkan, untuk produk jenis sosis dijual mulai dari harga Rp. 9.000 hingga Rp. 11.000.</p>
<p>5. Dimana saja lokasi Kebab Baik berada ?</p>	<p>Lokasi pada Kebab Baik memiliki 6 lokasi yang berbeda-beda, Kebab Baik memilih tempat untuk pertama kali usaha kebab ini dirintis berlokasi di Jalan Raya Bringin, Kel. Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang. Dilanjut untuk outlet yang ke dua berlokasi di Jalan Raya Bringin No.22, Kel. Wonosari, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang. Untuk outlet ke tiga berlokasi di Wates, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang. Untuk outlet ke empat berlokasi di Jalan Karanganyar Rt.07 Rw.01, Kel. Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang. Untuk outlet yang ke lima berlokasi di Jalan Prof. Dr. Hamka No.113, Kel. Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang. Kemudian untuk outlet yang ke enam berlokasi di Jalan Mendut II No.14, Kel. Kalipancur, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang</p>

<p>6. Bagaimana kegiatan usaha pada Kebab Baik dalam memasarkan produknya ?</p>	<p>Kegiatan usaha dalam memasarkan produk Kebab Baik yakni dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan periklanan atau mempromosikannya melalui <i>offline</i> dan <i>online</i>. Jika <i>offline</i> yang dilakukannya dengan cara memasang papan <i>banner</i> di depan <i>outlet</i> atau konsumen bisa langsung mendatangi <i>outlet</i> Kebab Baik. Sedangkan jika <i>online</i> memasarkannya melalui sosial media dan <i>marketplace</i>. Untuk media sosialnya meliputi <i>Instagram</i> dan <i>Tik Tok</i>. Sedangkan untuk <i>marketplaceny</i>a seperti <i>grab food, shopee food, dan gofood</i>.</p>
<p>7. Apa Alasan memilih menggunakan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan Kebab Baik?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi dan menghemat waktu, aplikasi Akuntansiku dapat mengotomatiskan banyak proses akuntansi seperti membuat jurnal, mencatat transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan. Ini menghemat banyak waktu dibandingkan melakukan pembukuan secara manual. 2. Keakuratan data, aplikasi Akuntansiku mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penghitungan dan pencatatan. Data dicatat secara akurat dan konsisten. 3. Perkembangan laporan keuangan terkini dengan aplikasi, dengan seiring berjalannya waktu perlu adanya perkembangan di dunia bisnis salah satunya yakni terletak pada laporan keuanganya. Dengan menggunakan sebuah aplikasi dalam pencatatan

	<p>laporan keuangan dapat mempermudah menyelesaikan pekerjaan. Salah satunya yakni aplikasi Akuntansiku yang dapat menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas setiap saat tanpa harus merangkum data dari awal. Ini membantu dalam pengambilan keputusan suatu bisnis atau usaha.</p> <p>4. Pelacakan pengeluaran dan penerimaan, dengan aplikasi Akuntansiku ini dapat memudahkan pelacakan pengeluaran seperti beli bahan, gaji karyawan, serta penerimaan dari penjualan kebab. Hal ini penting untuk mengendalikan arus kas.</p> <p>5. Keamanan dan cadangan data, data keuangan bisa tersimpan dengan aman di aplikasi Akuntansiku ini dan dapat dicadangkan untuk mencegah kehilangan data.</p>
<p>8. Apakah ada perbedaan pada laporan keuangan Kebab Baik saat menggunakan aplikasi Akuntansiku dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil, dan menengah)?</p>	<p>Perbedaan antara laporan keuangan Kebab Baik dengan SAK EMKM laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan (CALK) yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Sedangkan di laporan keuangan Kebab Baik belum menerapkan catatan atas laporan keuangan (CALK) yang seharusnya ada dalam komponen (SAK</p>

	EMKM) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
9. Bagaimana dampak penerapan aplikasi Akuntasiku pada laporan keuangan pada Kebab Baik Semarang?	Dari penerapan aplikasi Akuntansiku memiliki dampak positif dan signifikan dalam pelaporan keuangan pada Kebab Baik diantaranya: peningkatan akurasi data, efisiensi waktu, pelaporan keuangan yang lebih cepat, kemudahan akses data, kepatuhan terhadap regulasi, analisa keuangan yang lebih mendalam, peningkatan profesionalisme.

10. Bagaimana penerapan Aplikasi Akuntansiku pada Kebab Baik dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang meliputi :

Sub Variabel	Pertanyaan & Jawaban
Persepsi Kebermanfaatan	<p>1. Apakah aplikasi Akuntansiku ini telah membantu mempercepat pekerjaan pada laporan keuangan yang ada di Kebab Baik?</p> <p>Jawab : Menggunakan aplikasi Akuntansiku ini dapat mempercepat pekerjaan seperti halnya pencatatan laporan keuangan. Yang awal mula pencatatan laporan keuangan di Kebab Baik masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual sehingga dapat memperlambat pekerjaan hingga berkembang dengan menggunakan penerapan sebuah aplikasi yang membantu dalam menyelesaikan hasil laporan keuangan yang sekarang laporan keuangan tersebut lebih tersistem.</p>

	<p>2. Apakah ada perubahan dalam kinerja di Kebab Baik sejak mulai menggunakan aplikasi Akuntansiku? Jika memang ada perubahan, dalam hal apa?</p> <p>Jawab: Ya mas, semenjak menggunakan aplikasi Akuntansiku mampu meningkatkan performa pekerjaan, dapat mempermudah serta mempercepat pekerjaan dan awal mulanya laporan keuangan kami masih menggunakan secara manual berkembang menjadi lebih tersistem karena menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku sehingga lebih efektif dan efisien.</p> <p>3. Bagaimana menurut bapak, bahwa aplikasi Akuntansiku ini dapat membantu meningkatkan produktivitas atau efisiensi pada Kebab Baik?</p> <p>Jawab : Setelah dioperasikannya aplikasi Akuntansiku ini terdapat peningkatan kerja dari saya sendiri sebagai <i>owner</i> Kebab Baik, yang dimana pekerjaan di bagian laporan keuangan menjadi lebih produktif dikarenakan kemudahan dalam mengunggah pencatatan-pencatatan keuangan baik secara masuk maupun secara keluar. Namun itu hanya berlaku di saya, karena awal mulanya yang terlibat dalam pencatatan laporan keuangan Kebab Baik yakni saya sendiri sebagai <i>owner</i> dan karyawan saya sebagai admin awal mula perpindahan pencatatan laporan keuangan secara manual ke</p>
--	---

	<p>pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi sangat baik dan sangat produktif dalam meningkatkan kinerja, namun dengan seiring berjalannya waktu ternyata itu tidak produktif di karyawan saya sebagai admin karena karyawan saya merasa kuwalahan atau tidak ada waktu untuk mencatat laporan keuangan karena karyawan saya juga terjun langsung untuk melayani konsumen.</p> <p>4. Apakah ada fitur khusus dari aplikasi Akuntansiku ini yang dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas kerja pada Kebab Baik?</p> <p>Jawab: penerapan aplikasi Akuntansiku benar-benar sangat efektif dalam pencatatan laporan keuangannya sehingga dapat membantu menyelesaikan laporan keuangan tersistem dan pencatatan laporan keuangan di Kebab baik pada aplikasi Akuntansiku juga sudah menggunakan atau menerapkan fitur-fitur yang ada di aplikasi Akuntansiku tersebut. Fitur-fitur yang ada di aplikasi Akuntansiku sudah sesuai SAK EMKM yang dimana yakni terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan. Dengan fitur-fitur tersebut yang sudah tersistem hal ini menjadikan pekerjaan pencatatan laporan keuangan lebih efektif.</p>
--	--

	<p>5. Apa pendapat bapak tentang kebermanfaatan aplikasi Akuntansiku ini dalam membantu memenuhi kebutuhan bapak terutama pada laporan keuangannya?</p> <p>Jawab : Penggunaan aplikasi Akuntansiku bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaan pada laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku ini selain membantu untuk menyelesaikan pekerjaan, ada beberapa fitur-fitur yang dimana memberikan informasi yang bermanfaat seperti hal nya memberikan informasi berupa video tutorial sebelum menggunakan atau sebelum menerapkan aplikasi Akuntansiku ini di dunia kerja dan dapat dilihat secara keseluruhan laporan keuangan contohnya laporan transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, arus kas, laporan keuangan awal dan akhir periode.</p>
<p>Persepsi Kemudahan Pengguna <i>(Perceived Ease Of Use)</i></p>	<p>1. Bagaimana tentang persepsi bapak terhadap kemudahan dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku, Apakah bapak merasa aplikasi tersebut mudah dipelajari?</p> <p>Jawab : Dengan adanya fitur bantuan dan video tutorial memudahkan saya sendiri sebagai <i>owner</i> untuk memahami dan mempelajari dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku ini, dan aplikasi Akuntansiku ini bisa di gunakan di <i>Handphone</i> dan juga</p>

	<p>di web atau digunakan di komputer, maka dari itu aplikasi ini bisa mengakses dan membuka laporan keuangan dimanapun dan kapan saja.</p> <p>2. Bagaimana dengan kontrol yang disediakan oleh aplikasi Akuntansiku?</p> <p>Jawab : Aplikasi Akuntansiku ini dapat dikontrol karena adanya fitur karyawan dimana bisa menambahkan akun email untuk membuka aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan di Kebab Baik, jadi yang memegang akun aplikasi ini saya <i>owner</i> dan karyawan saya admin.</p> <p>3. Bagaimana persepsi bapak terhadap kemudahan pemahaman aplikasi akuntansiku tersebut? Apakah bapak merasa bahwa aplikasi akuntansiku tersebut mudah dipahami?</p> <p>Jawab : Aplikasi akuntansiku mudah dipahami bisa dilihat pada tampilan dashboard cukup jelas untuk menyajikan hasil rekap laporan keuangan sehingga memudahkan membaca laporan keuangan.</p> <p>4. Apakah Bapak merasa bahwa aplikasi Akuntansiku ini cukup fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan perubahan di usaha Kebab Baik?</p> <p>Jawab : Aplikasi Akuntansiku ini cukup fleksibel karena aplikasi ini bisa di buka di <i>handphone</i> dan komputer maka dari itu bisa</p>
--	--

	<p>melakukan pekerjaan input laporan keuangan selain menggunakan komputer bisa menggunakan <i>handphone</i> lebih praktis bisa dibuka dimana saja dan memudahkan pengguna, dan sistem cara kerjanya cukup mudah hanya menginput laporan penjualan dan pembelian nanti sudah terotomatisasi.</p> <p>5. Bagaimana menurut bapak tentang kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansiku tersebut?</p> <p>Jawab : Menurut saya penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku mudah digunakan, namun pertamakali memakai aplikasi Akuntansiku ini harus benar-benar memahami isi fitur-fitur yang ada, karena ada banyak akun-akun keuangan yang ada di aplikasi ini, maka dari itu harus bisa menyesuaikan kebutuhan akun transaksi laporan keuangan, jika ada yang perlu ditambahkan akun transaksi kita bisa menambahkannya di fitur Master data lalu pilih daftar akun (COA). Namun biasanya untuk fitur ini harus upgrade ke premium. Aplikasi ini tuh dapat diakses melalui <i>smartphone</i> berbasis <i>android</i> dan PC serta laptop. Untuk pengguna <i>android</i>, aplikasi Akuntansiku dapat diunduh dari <i>google play store</i> dan untuk website melalui</p>
--	---

	<p>https://akuntansiku.co.id/ biasanya bagi pengguna PC dan laptop.</p>
<p>Persepsi Sikap (<i>Attitude</i>)</p>	<p>1. Bagaimana pendapat anda tentang aplikasi Akuntansiku ini? Apakah dengan menerapkan aplikasi Akuntansiku ini membawa dampak positif, negatif, atau netral?</p> <p>Jawab : Penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku ini memang membawa dampak yang sangat positif pada laporan keuangan di Keabab Baik yang awalnya laporan keuangan masih menggunakan sistem manual berubah atau berkembang menjadi lebih tersistem dan lebih efektif.</p> <p>2. Seberapa penting bagi bapak untuk menggunakan aplikasi Akuntansiku ini dalam usaha Keabab Baik?</p> <p>Jawab : Sangat penting, karena dengan adanya aplikasi Akuntansiku ini dapat membantu menyelesaikan pekerjaan terutama pada laporan keuanganya dan dengan adanya aplikasi Akuntansiku banyak manfaatnya.</p> <p>3. Seberapa yakin bapak bahwa anda memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi Akuntansiku dengan baik? Bagaimana kepercayaan diri anda terhadap penggunaanya?</p> <p>Jawab : Kalau untuk yakin sih pastinya ya yakin, jika saya masih ragu dengan</p>

	<p>penggunaan aplikasi ini saya selalu akan berusaha belajar memahami aplikasi ini lebih dalam. Saya yakin dan saya percaya bahwa adanya aplikasi Akuntansiku ini akan meningkatkan kinerja dari saya sendiri.</p>
<p>Persepsi Minat (Behavioral Intention)</p>	<p>1. Bagaimana tingkat minat bapak untuk menggunakan aplikasi Akuntansiku ini di masa yang akan datang?</p> <p>Jawab : Tingkat minat saya ini tuh berawal dari masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual hal ini membuat saya berfikir dan mempunyai keinginan besar bahwa pencatatan laporan keuangannya perlu dikembangkan lagi. Pada akhirnya saya punya ide untuk mencari-cari sebuah aplikasi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang saya pikirkan serta mewujudkan keinginannya dalam mengembangkan pencatatan laporan keuangannya. Lalu, ketemulah dengan aplikasi Akuntansiku ini. Karena dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku ini memiliki segudang manfaat.</p> <p>2. Apa yang membuat bapak tertarik sehingga minat untuk menggunakan aplikasi Akuntansiku ini?</p> <p>Jawab : Yang membuat saya tertarik tuh ya itu aplikasi Akuntansiku ini banyak sekali manfaatnya dan dapat membantu dalam pencatatan laporan keuangan yang secara efektif dan efisien.</p>

	<p>3. Bagaimana penggunaan aplikasi Akuntansiku ini, apakah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pada laporan keuangan Kebab Baik ?</p> <p>Jawab : Pastinya ya sesuai, karena kan tujuan awal menggunakan atau menerapkan aplikasi ini kan karena aplikasi Akuntansiku ini memiliki segudang manfaat. Aplikasi Akuntansiku ini juga memiliki banyak kelebihan – kelebihan seperti banyaknya fitur-fitur yang dimana dengan fitur-fitur tersebut dapat menyesuaikan kebutuhan sesuai dengan apa yang kita inginkan pada laporan keuangnya.</p>
<p>Pengguna Senyatanya (<i>Actual Use</i>)</p>	<p>1. Sudah berapa lama penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan di Kebab Baik?</p> <p>Jawab : Sebenarnya ya gak lama-lama banget sih, masih berjalan sekitar 8 bulan, saya mulai resmi menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku ini mulai dari bulan September 2023 hingga sekarang dan rencanya ya samapai masa yang akan datang.\</p> <p>2. Apakah ada tantangan dan hambatan yang bapak alami selama penggunaan aplikasi Akuntansiku? Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?</p> <p>Jawab : Ada, hambatan yang saya rasakan salah satunya yakni kurangnya informasi dan wawasan luas mengenai <i>accounting</i> atau</p>

	<p>pencatatan laporan keuangan yang efektif. Namun hal ini tidak membuat saya patah semangat gitu saja, walaupun saya tidak ada basic di <i>accounting</i>. Hal tersebut malah saya jadikan tantangan dan sebuah pengalaman tersendiri bagi saya sendiri khususnya dan saya juga berusaha mencari informasi dan belajar mengenai <i>accounting</i> serta tata cara pencatatan laporan keuangan yang baik, efektif dan tersistem.</p> <p>3. Apakah dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku ini secara konsisten? Atau apakah ada periode ketika tidak menggunakannya sama sekali? jika ya, apa alasanya?</p> <p>Jawab : Penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku yang saya gunakan secara konsisten tidak ada periode yang ditinggalkan. Alur pencatatan tersebut dimulai dari admin Kebab Baik melaporkan laporan penjualan kebab berbentuk file excel yang nantinya setelah itu <i>diinput</i> ke aplikasi Akuntansiku oleh diri saya sendiri.</p> <p>4. Apakah bapak menggunakan semua fitur atau fungsi yang disediakan oleh Aplikasi Akuntansiku ini atau sebagian saja? Mengapa demikian?</p> <p>Jawab : Kalau semuanya sih enggak, ada beberapa fitur yang enggak saya gunakan salah satunya tuh fitur utang piutang karena di Kebab Baik untuk pembelian bahan-bahan</p>
--	--

	dll dibayar secara cash atau langsung tanpa ada utang.
--	--

B. Pedoman wawancara dengan admin Kebab Baik

1. Bagaimana penerapan Aplikasi Akuntansiku pada Kebab Baik dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang meliputi

Sub Variabel	Pertanyaan & Jawaban
Persepsi Kebermanfaatan	<p>1. Apakah aplikasi Akuntansiku ini telah membantu mempercepat pekerjaan pada laporan keuangan yang ada di Kebab Baik?</p> <p>Jawab : Menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku ini dapat mempercepat pekerjaan seperti halnya pencatatan laporan keuangan. Yang awal mula pencatatan laporan keuangan di Kebab Baik masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual sehingga dapat memperlambat pekerjaan hingga berkembang dengan menggunakan penerapan sebuah aplikasi yang membantu dalam menyelesaikan hasil laporan keuangan yang sekarang laporan keuangan tersebut lebih tersistem.</p> <p>2. Apakah ada perubahan dalam kinerja di Kebab Baik sejak mulai menggunakan Aplikasi Akuntansiku? Jika memang ada perubahan, dalam hal apa?</p> <p>Jawab : Ya pastinya ada ya mas, karena semenjak menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku mampu meningkatkan</p>

	<p>performa pekerjaan, dapat mempermudah serta mempercepat pekerjaan apalagi di Kebab Baik itukan awal mulanya laporan keuangannya masih menggunakan secara manual lalu berkembang menjadi lebih tersistem karena menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku sehingga lebih efektif dan efisien.</p> <p>3. Bagaimana menurut anda, bahwa aplikasi Akuntansiku ini dapat membantu meningkatkan produktivitas atau efisiensi pada Kebab Baik?</p> <p>Jawab : Kalau menurut saya itu awal mulai penerapan atau penggunaan aplikasi Akuntansiku ini memang sangat produktif dalam peningkatan kinerja, namun seiring dengan berjalannya waktu saya sendiri sebagai admin belum bisa membagi waktu saya, dikarenakan saya juga terjun langsung di <i>outlet</i> untuk melayani konsumen. Jadi saya agak kuwalahan.</p>
<p>Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>(Perceived Ease Of Use)</i></p>	<p>1. Bagaimana menurut anda tentang persepsi terhadap kemudahan dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku, Apakah anda merasa aplikasi tersebut mudah dipelajari?</p> <p>Jawab : Kalau menurut saya dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku ini mudah dipelajari ya, apalagi dengan adanya fitur bantuan dan video tutorial memudahkan saya sendiri untuk memahami</p>

dan mempelajari dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku ini, dan aplikasi Akuntansiku ini bisa di gunakan di *Handphone* dan juga di web atau digunakan di komputer, maka dari itu aplikasi ini bisa mengakses dan membuka laporan keuangan dimanapun dan kapan saja.

2. Bagaimana dengan kontrol yang disediakan oleh aplikasi Akuntansiku?

Jawab : Dengan adanya aplikasi Akuntansiku ini dapat dikontrol karena adanya fitur karyawan dimana bisa menambahkan akun email untuk membuka aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan di Kebab Baik, jadi yang memegang akun aplikasi ini pemilik Kebab Baik dan saya sendiri admin.

3. Bagaimana persepsi anda terhadap kemudahan pemahaman aplikasi akuntansiku tersebut? Apakah anda merasa bahwa aplikasi akuntansiku tersebut mudah dipahami?

Jawab : Aplikasi akuntansiku mudah dipahami bisa dilihat pada tampilan dashboard cukup jelas untuk menyajikan hasil rekap laporan keuangan sehingga memudahkan membaca laporan keuangan.

4. Apakah Bapak merasa bahwa aplikasi Akuntansiku ini cukup fleksibel untuk

mendukung pertumbuhan dan perubahan di usaha Kebab Baik?

Jawab : Menurut saya Aplikasi Akuntansiku ini cukup fleksibel karena aplikasi ini bisa di buka di *handphone* dan komputer maka dari itu bisa melakukan pekerjaan input laporan keuangan selain menggunakan komputer bisa menggunakan *handphone* lebih praktis bisa dibuka dimana saja dan memudahkan pengguna, dan sistem cara kerjanya cukup mudah hanya menginput laporan penjualan dan pembelian nanti sudah terotomatisasi.

5. Bagaimana menurut anda tentang kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi Akuntansiku tersebut?

Jawab : Menurut saya penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku mudah digunakan, karena aplikasi tersebut tidak hanya diakses atau digunakan melalui laptop saja melainkan aplikasi Akuntansiku ini dapat diakses melalui *smartphone* dan PC. Apalagi di aplikasi Akuntansiku banyak fitur-fitur yang membantu mempermudah dalam laporan keuanganya dan aplikasi Akuntansiku juga ada video tutorial bagi pengguna awal, jadi adanya tampilan video tutorial sangat membantu mepermudah khususnya pengguna pertama atau awal-awal menggunakan atau menerapkan aplikasi Akuntansiku.

<p>Persepsi Sikap (<i>Attitude</i>)</p>	<p>1. Bagaimana pendapat anda tentang aplikasi Akuntansiku ini? Apakah dengan menerapkan aplikasi Akuntansiku ini membawa dampak positif, negatif, atau netral?</p> <p>Jawab : Penggunaan atau penerapan aplikasi Akuntansiku ini memang membawa dampak yang sangat positif pada laporan keuangan di Kebab Baik yang awalnya laporan keuangan masih menggunakan sistem manual berubah atau berkembang menjadi lebih tersistem dan lebih efektif.</p> <p>2. Seberapa penting bagi anda untuk menggunakan aplikasi Akuntansiku ini dalam usaha Kebab Baik?</p> <p>Jawab : Pastinya sangat karena aplikasi ini sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan terutama pada laporan keuangannya.</p>
<p>Persepsi Minat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)</p>	<p>1. Apa yang membuat anda tertarik sehingga minat untuk menggunakan Aplikasi Akuntansiku ini?</p> <p>Jawab : Saya tertarik sampai minat dengan aplikasi Akuntansiku tersebut dengan alasannya aplikasi tersebut memiliki banyak manfaat dan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>2. Bagaimana penggunaan aplikasi Akuntansiku ini, apakah sesuai dengan</p>

	<p>tujuan dan kebutuhan pada laporan keuangan Kebab Baik ?</p> <p>Jawab : Kalau menurut saya sudah sesuai ya dengan tujuan awal, dari pemilik kebab yakni ingin laporan keuangannya berkembang dan lebih efektif lagi, serta dengan aplikasi Akuntansiku ini dapat memenuhi kebutuhan pada laporan keuangannya.</p>
<p>Pengguna Senyatanya (<i>Actual Use</i>)</p>	<p>1. Kapan penerapan aplikasi Akuntansiku pada laporan keuangan di Kebab Baik pertama dilakukan?</p> <p>Jawab : Aplikasi Akuntansiku ini diterapkan mulai bulan september 2023 hingga sekarang.</p> <p>2. Apakah dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku ini secara konsisten? Atau apakah ada periode ketika tidak menggunakannya sama sekali? jika ya, apa alasannya?</p> <p>Jawab : Dari saya sendiri sebagai admin menerapkan aplikasi Akuntansiku ini secara konsisten walaupun tidak setiap hari memasukan data di aplikasi Akuntansiku, namun admin selalu mencatat laporan keuangannya melalui Ms. Excel terlebih dahulu. Untuk alur pencatatan laporan keuangan di Kebab Baik yang dilakukan oleh admin yaitu awal mulanya admin mencatat laporan penjualan melalui Ms. Excel lalu dilaporkan ke pemilik kebab dan pemilik kebab baru menginputnya ke aplikasi</p>

	<p>Akuntansiku. Setelah di <i>inputnya</i> laporan keuangan kebab ke aplikasi Akuntansiku saya sebagai admin bisa membuka dan bisa mengecek hasil laporan keuanganya jika ada yang kurang komplit dari laporanya saya bisa melengkapinya.</p>
--	---

Lampiran 3. Dokumentasi

Wawancara dengan pemilik Kebab Baik



Outlet Kebab Baik



Wawancara dengan admin Kebab Baik



Lampiran 4. Dokumentasi Laporan Keuangan Kebab Baik

1. Buku Besar



KEBAB BAIK
Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50187

Menampilkan
Buku Besar

Rentang Waktu
Sep 2023 - Sep 2023

Tanggal	Catatan	Debit	Kredit	Saldo
Kas (1-10001)				
01 Sep 2023	Pengeluaran Beli daging 30 kg	Rp 0	Rp 3,600,000	(Rp 3,600,000)
01 Sep 2023	Pengeluaran Bayar sewa outlet Baik 1	Rp 0	Rp 550,000	(Rp 4,150,000)
01 Sep 2023	Pengeluaran Bayar sewa outlet Baik 2	Rp 0	Rp 300,000	(Rp 4,450,000)
01 Sep 2023	Pengeluaran Bayar sewa outlet Baik 3	Rp 0	Rp 600,000	(Rp 5,050,000)
01 Sep 2023	Rekasukan Baik 1	Rp 337,000	Rp 0	(Rp 4,713,000)
01 Sep 2023	Pengeluaran Bayar sewa outlet Baik 4	Rp 0	Rp 600,000	(Rp 5,313,000)
01 Sep 2023	Pengeluaran Bayar sewa outlet Baik 5	Rp 0	Rp 600,000	(Rp 5,913,000)
01 Sep 2023	Pengeluaran Bayar sewa outlet Baik 6	Rp 0	Rp 600,000	(Rp 6,513,000)
01 Sep 2023	Pengeluaran Bayar sewa outlet Baik 7	Rp 0	Rp 600,000	(Rp 7,113,000)
01 Sep 2023	Rekasukan Baik 2	Rp 408,000	Rp 0	(Rp 6,605,000)
01 Sep 2023	Rekasukan Baik 3	Rp 132,000	Rp 0	(Rp 6,473,000)
01 Sep 2023	Rekasukan Baik 4	Rp 566,000	Rp 0	(Rp 5,907,000)
01 Sep 2023	Rekasukan Baik 5	Rp 386,000	Rp 0	(Rp 5,521,000)
01 Sep 2023	Rekasukan Baik 6	Rp 81,000	Rp 0	(Rp 5,440,000)
01 Sep 2023	Rekasukan Baik 7	Rp 65,000	Rp 0	(Rp 5,375,000)
01 Sep 2023	Pengeluaran sayur selada	Rp 0	Rp 1,000,000	(Rp 6,375,000)
02 Sep 2023	Pengeluaran tortile besar 50pack	Rp 0	Rp 1,300,000	(Rp 7,675,000)
02 Sep 2023	Pengeluaran tortile sedang 20pack	Rp 0	Rp 480,000	(Rp 8,155,000)
02 Sep 2023	Pengeluaran tortile mini 20pack	Rp 0	Rp 400,000	(Rp 8,555,000)
02 Sep 2023	Pengeluaran tortile black jumbo 15pack	Rp 0	Rp 420,000	(Rp 8,975,000)
02 Sep 2023	Pengeluaran tortile black medium 10pack	Rp 0	Rp 250,000	(Rp 9,225,000)
02 Sep 2023	Pengeluaran mayonais @7	Rp 0	Rp 1,855,000	(Rp 11,080,000)
02 Sep 2023	Pengeluaran sosis jumbo @15	Rp 0	Rp 382,000	(Rp 11,462,000)
02 Sep 2023	Pengeluaran sosis kecil @15	Rp 0	Rp 382,000	(Rp 11,844,000)

Dibuat dengan aplikasi Akuntansi | akuntansi.co.id

2. Laporan Neraca Saldo



KEBAB BAIK

Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50187

Menampilkan

Neraca Saldo

Rentang Waktu

Sep 2023

Kode	Akun	Saldo Debit	Saldo Kredit
1-10001	Kas	Rp 40,712,000	Rp 0
1-10200	Persediaan Barang	Rp 3,600,000	Rp 0
4-40000	Pendapatan	Rp 0	Rp 61,364,000
5-50000	Beban Pokok Pendapatan	Rp 13,302,000	Rp 0
6-60400	Beban Sewa - Bangunan	Rp 3,750,000	Rp 0

3. Laporan Laba Rugi



KEBAB BAIK

Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50187

Menampilkan

Laba Rugi

Rentang Waktu

01 Sep 2023 - 30 Sep 2023

Kode	Akun	Total
Pendapatan dari Penjualan		
4-40000	Pendapatan	Rp 61,364,000
Total Pendapatan dari Penjualan		Rp 61,364,000
Harga Pokok Penjualan		
5-50000	Beban Pokok Pendapatan	Rp 13,302,000
Total Harga Pokok Penjualan		Rp 13,302,000
Laba Kotor		Rp 48,062,000
Beban Operasional		
6-60400	Beban Sewa - Bangunan	Rp 3,750,000
Total Beban Operasional		Rp 3,750,000
Laba Bersih Operasional		Rp 44,312,000
Pendapatan Lainnya		
Total Pendapatan Lainnya		Rp 0
Beban Lainnya		
Total Beban Lainnya		Rp 0
Laba Bersih		Rp 44,312,000

4. Neraca



KEBAB BAIK

Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50187

Menampilkan

Rentang Waktu

Neraca

31 Dec 2023

Harta

Harta Lancar		
1-10001	Kas	Rp 123,811,000
1-10200	Persediaan Barang	Rp 95,195,000
Total Harta Lancar		Rp 218,806,000
Harta Tetap		
Total Harta Tetap		Rp 0
Total Harta		Rp 218,806,000

Kewajiban dan Modal

Kewajiban		
Total Kewajiban		Rp 0
Modal		
3-30000	Modal Saham	Rp 218,806,000
Total Modal		Rp 218,806,000
Total Kewajiban dan Modal		Rp 218,806,000

5. Arus Kas



KEBAB BAIK
Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50187

Menampilkan
Arus Kas

Rentang Waktu
01 Sep 2023 - 30 Sep 2023

Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	Rp 61,284,000
Aset lancar lainnya	Rp 0
Pembayaran ke pemasok	(Rp 16,902,000)
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 0
Pendapatan lainnya	Rp 0
Pengeluaran operasional	(Rp 3,750,000)
Total Aktivitas Operasional	Rp 40,712,000
Aktivitas Investasi	
Perolehan/penjualan aset	Rp 0
Aktivitas investasi lainnya	Rp 0
Total Aktivitas Investasi	Rp 0
Aktivitas Keuangan	
Pembayaran/penerimaan pinjaman	Rp 0
Equitas/Modal	Rp 0
Total Aktivitas Keuangan	Rp 0
Perubahan Kas	Rp 40,712,000
Posisi Kas 31 Aug 2023	Rp 0
Posisi Kas 30 Sep 2023	Rp 40,712,000

Dibuat dengan aplikasi Akuntansiku | akuntansiku.co.id



Lampiran 5. Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ wallisongo.ac.id

Nomor : 1413/Un.10.5/D1/TA.00.01/05/2024 21 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

Yth :
Bapak Fadlol Badruzzaman (pemilik Kebab Baik Semarang).
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : ABDULLAH RIFQI HUSAINI
Nim : 2005046009
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syari'ah
Alamat : Temuroso RT 03 RW 06, Guntur, Demak.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi.
Judul Skripsi : PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSIKU PADA LAPORAN KEUANGAN KEBAB BAIK SEMARANG
Waktu Penelitian : 29-30 April 2024
Lokasi Penelitian : Kebab Baik Semarang .

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



MUCHAMAD FAUZI
MUCHAMAD FAUZI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Abdullah Rifqi Husaini lahir pada tanggal 01 Desember 2002 di Demak. Merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Ashadi dan ibu Athohiriyah. Tinggal di Temuroso RT 03 RW 06, Guntur, Demak.

Pendidikan formal yang di tempuh berawal dari MI selama 6 tahun yang berada di MI Bahrul Ulum Temuroso pada tahun 2008 hingga 2014, selanjutnya ke jenjang MTS selama 3 tahun di MTS Bahrul Ulum Temuroso pada tahun 2014 hingga 2017, dilanjutkan di Madrasah Aliyah atau SMA selama 3 tahun di MAN Demak pada tahun 2017 hingga 2020. Selanjutnya sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Walisongo Semarang. Penulis pernah aktif pada organisasi kampus yakni UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) KOBIS (Komunitas Bisnis), Senat Mahasiswa (SEMA) Uin Walisongo Semarang, dan PMII.